

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN-HADITS DALAM  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XI  
DI MAN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Prima Muhammad Iqbal

NIM. 16110095



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

November, 2020

**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN-HADITS DALAM  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XI  
DI MAN 3 MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri*

*Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Prima Muhammad Iqbal

NIM. 16110095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

November, 2020

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN-HADITS DALAM MENGGUNAKAN**  
**MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN**  
**SISWA KELAS XI DI MAN 3 MALANG**

**Oleh:**

**Prima Muhammad Iqbal**

**NIM: 16110095**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan,

Pada Tanggal, 11 November 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.**

NIP. 196508171998031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Marno, M.Ag.**

NIP. 197208222002121001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN-HADITS DALAM MENGGUNAKAN**  
**MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN**  
**SISWA KELAS XI**  
**DI MAN 3 MALANG**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Prima Muhammad Iqbal (16110095)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 November dan telah dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Abdul Fattah, M.Th.I NIP. 1986098 201503 1 003	: 
Sekretaris Sidang Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003	: 
Pembimbing Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003	: 
Penguji Utama Dr. Muhamamad Amin Nur, MA NIP. 19750123 200312 1 003	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Prima Muhammad Iqbal  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 11 November 2020

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Prima Muhammad Iqbal

NIM : 16110095

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Al-Qur'an-Hadits dalam Menggunakan  
Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa  
Kelas XI di MAN 3 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kupersembahkan kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu Kau telah jadikanku manusia yang senantiasa berfikir, berjuang dan berilmu.

Lantunan sholawat senantiasa tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta, kasih sayang dan do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk Bapak Suyoto dan alm. Ibu Mesini serta saudaraku mas Sigit dan mbak Sinta yang selalu memberikan motivasi dan mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas yang telah diberikan sampai saat ini. Berkat perjuangan, pengorbanan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ini.
2. Untuk Keluarga Besar MAN 3 Malang, saya mengucapkan banyak terimakasih atas semua ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama PKL dan penelitian. Terkhusus pada bapak Sulistyono yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Serta kepada semua pihak siswa-siswi dan staf yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

3. Untuk keluarga PAI C dan seluruh keluarga PAI 16, saya ucapkan terimakasih dan saya berharap semoga apa yang telah kita lalui selama kuliah bisa menjadi pengalam yang berharga dan bisa diambil hikmahnya.
4. Untuk teman satu kontrakan: Anwar, Hamid, Iqbal, Khayyun, Nadif, Roikhan, Roofi'i, Syaiful, Wafiq, Wildan dan Zain saya ucapkan terimakasih sudah menemani selama di Malang.
5. Untuk teman-teman saya yang tanya “kapan lulus?” dan “kapan sidang” semoga ini bisa menjadi jawabannya. Terimakasih.



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.<sup>1</sup>

(Qs. Asy-Syarah 5-6)

الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِمِهَا

Semua pekerjaan harus dituntaskan.

---

<sup>1</sup> <https://litequran.net/asy-syarah>, (diakses pada 30 Oktober 2020, pukul 13.55).

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prima Muhammad Iqbal  
NIM : 16110095  
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan  
Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 November 2020



Prima Muhammad Iqbal

## KATA PENGANTAR

Alahmadullah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penulis memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini penulis menyajikan tentang “Kreativitas Guru Al-Qur’an-Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI di MAN 3 Malang”.

Penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu, memotivasi, membimbing serta do’a dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Dr. Marno, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Prof. Dr. H. Asmaun Sahlani, M.Ag selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan nasihat.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan harapan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi segala pihak. Penulis sendiri menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal yang baik yang nantinya akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Terimakasih atas segala perhatian dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Malang, 11 November 2020

Prima Muhammad Iqbal

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158 Tahun 1987 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

### C. Vokal Diftong

اؤ	= aw
اى	= ay
او	= ū
اى	= ī

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian .....	6
Tabel 3.1 Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/Peristiwa/Dokumen .....	49
Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala MAN 3 Malang .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Kreatif Menurut Kerangka teori Baru .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	42
Gambar 3.1 Teori Miles dan Huberman .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran IV : Transkrip Wawancara
- Lampiran V : Lembar Observasi
- Lampiran VI : Struktur Organisasi dan Sarpras MAN 3 Malang
- Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAM PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5

E. Orisinilitas Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
1. Kreativitas Guru .....	15
a. Pengertian Kreativitas .....	15
b. Ciri-ciri Kreativitas .....	16
c. Guru .....	17
d. Ciri-Ciri Guru Kreatif .....	18
e. Langkah-Langkah Untuk Menjadi Guru Kreatif .....	20
2. Al-Qur'an-Hadits .....	23
a. Pengertian Al-Qur'an-Hadits .....	23
b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah ...	23
c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah .....	24
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah .	24
3. Media Pembelajaran .....	25
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	25
b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran .....	26
c. Fungsi Media Pembelajaran .....	27
d. Macam-macam Media Pembelajaran .....	28
e. Kriteria Pemilihan Media Belajar .....	30
f. Indikator-Indikator Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran .....	32

4. Keaktifan Siswa .....	33
a. Pengertian Keaktifan .....	33
b. Penerapan Siswa Belajar Aktif .....	33
c. Indikator Keaktifan Siswa .....	35
5. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
2. Kehadiran Peneliti .....	38
3. Lokasi Penelitian .....	39
4. Data dan Sumber Data .....	40
5. Teknik Pengumpulan Data .....	41
6. Teknik Analisis Data .....	44
7. Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Profil Madrasah .....	49
1. Identitas Madrasah .....	49
2. Sejarah Singkat MAN 3 Malang dan Gambaran Umum MAN 3 Malang Donomulyo Malang .....	50
3. Visi, Misi dan Moto Madrasah .....	52
4. Struktur dan Personalia Organisasi Madrasah .....	53
5. Fungsi dan tugas Personalia Madrasah .....	53
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	55

1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	55
2. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	62
3. Rangkuman Temuan Penelitian .....	67
1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	67
2. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	70
B. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang .....	76
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Iqbal, Prima Muhammad. 2020. Kreativitas Guru Al-Qur'an-Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI di MAN 3 Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

---

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Al-Qur'an-Hadits, Media Pembelajaran, Keaktifan Siswa

Kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton. Karena kreativitas guru yakni kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru, ataupun mengadopsi hal-hal lama dalam bentuk yang baru dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada: 1) Kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 malang 2) Hasil yang dicapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an-Hadits kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Untuk pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis komponensial yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dapat dilihat dari rasa ingin tahu yang besar, terbuka dan menerima hal baru, panjang akal dan termotivasi dalam menemukan hal baru. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dan ditunjukkan melalui pemilihan media yang tepat dan menguasainya berbagai macam media seperti media audio, visual, dan audiovisual. 2) Hasil yang dicapai dalam penggunaan media itu yakni sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. Hal tersebut ditunjukkan bahwa mereka aktif menanggapi pertanyaan, aktif bertanya, aktif melakukan presentasi dan aktif mengikuti pembelajaran. Mereka juga merasa senang, semangat dan mudah memahami materi yang telah disampaikan ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media. Dan menurut mereka media yang digunakan oleh guru Al-Qur'an-Hadits sudah efektif dan sesuai dengan materi.

## ABSTRACT

Iqbal, Prima Muhammad. 2020. Creativity of Al-Qur'an-Hadith Teachers in Using Learning Media to Increase the Activeness of Class XI Students in MAN 3 Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

---

Keywords: Teacher Creativity, Al-Qur'an-Hadith, Learning Media, Activeness Students

Teacher creativity is very important in learning activities because it will help students to increase their enthusiasm for learning. In addition, learning does not seem monotonous. Because teacher creativity is the teacher's ability to find new things, or adopt old things in new forms in learning activities, one of which is by using learning media.

Based on the above background, this research is focused on: 1) Creativity of Al-Qur'an-Hadith teachers in the use of learning media for students in class XI IPS TKJ 2 in MAN 3 Malang 2) The results achieved in the use of learning Media used by Al-Qur'an-Hadith teachers class XI IPS TKJ 2 in MAN 3 Malang

This research used a qualitative approach with descriptive research type. Qualitative is a method used to understand the phenomena experienced by research subjects in a descriptive way and the researcher as the key instrument. For data collection is done through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis uses a comparative analysis technique which includes data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. To test the validity of the data, researchers used source triangulation technique.

The results show that: 1) The creativity of the Al-Qur'an-Hadith teacher can be seen from their great curiosity, openness and accepting new things, being resourceful and motivated to discover new things. This can be done using learning media and demonstrated through selecting the right media and mastering various media such as audio, visual, and audiovisual media. 2) The results achieved in using the media were that most of the students had shown their activeness during the Al-Qur'an-Hadith learning process. This shows that they actively respond to questions, actively ask questions, actively make presentations and actively participate in learning. They also feel happy, enthusiastic and easy to understand the material that has been delivered when the teacher delivers lessons using media. And according to them the media used by the Al-Qur'an-Hadith teachers was effective and in accordance with the material.

## المخلص

إقبال، فريما محمد، 2020. إبداع المعلم القران والحديث في استخدام الوسائل التعليمية لزيادة نشاط الطلاب الفصل التاسع بالمدرسة الثانوية الحكومية 3 مالانج. البحث العلمي. قسم تربية الدين الإسلام كلية التربية وعلوم التدريسية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: الدكتور الحاج أغوس ميمون الماجستير.

الكلمة الإرشادية: إبداع المعلم، الوسائل التعليمية، نشاط الطلاب.

إبداع المعلم مهم جداً في أنشطة التعليم لأنه سيساعد الطلاب على زيادة حماسهم للتعلم. بالإضافة إلى ذلك، لا يبدو التعلم رتيباً. لأن إبداع المعلم هو قدرة المعلم على إيجاد أشياء جديدة، أو تبني الأشياء القديمة بأشكال جديدة في أنشطة التعليم، أحدها باستخدام الوسائل التعليمية.

بناء على خلفية البحث، وأما تركيز البحث فهي: (1) إبداع المعلم القران والحديث في استخدام الوسائل التعليمية لزيادة نشاط الطلاب الفصل التاسع بالمدرسة الثانوية الحكومية 3 مالانج. (2) النتائج المحققة على استخدام الوسائل التعليمية لزيادة نشاط الطلاب الفصل التاسع بالمدرسة الثانوية الحكومية 3 مالانج.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع نوع البحث الوصفي. الكيفي أسلوب يستخدم لفهم الظواهر التي يمر بها الخاضعون للبحث بطريقة وصفية والباحث كأداة رئيسية. لجمع البيانات، تم ذلك من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، استخدم تحليل البيانات تقنية التحليل المقارن التي تضمنت جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. لاختبار صحة البيانات ، استخدم الباحثون تقنيات تثليث المصدر.

نتائج البحث تدل: (1) يمكن رؤية إبداع معلم القران الكريم من خلال فضولهم الكبير وانفتاحهم وقبولهم للأشياء الجديدة وامتلاكهم الحيلة والدوافع لاكتشاف أشياء جديدة. يمكن القيام بذلك باستخدام وسائط التعلم ويتم توضيحه من خلال اختيار الوسائط المناسبة وإتقان الوسائط المختلفة مثل الوسائط السمعية والمرئية والمسموعة والمرئية. (2) النتائج التي تحققت في استخدام وسائل الإعلام هي أن معظم الطلاب قد أظهروا نشاطهم أثناء عملية تعلم القران والحديث. هذا يدل على أنهم يجيبون بنشاط على الأسئلة ، وي طرحون الأسئلة بنشاط ، ويقدمون العروض بنشاط ويشاركون بنشاط في التعلم. كما أنهم يشعرون بالسعادة والإثارة ويفهمون بسهولة المواد التي تم تسليمها عندما يقدم المعلم دروساً باستخدام الوسائط. ووفقاً لهم ، كانت وسائل الإعلام التي يستخدمها معلمو القران الكريم فعالة ومتوافقة مع المادة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab proses pembelajaran didukung dengan adanya variasi dan lengkapnya sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan optimal.

Salah satu komponen sumber belajar adalah bahan pembelajaran yang diperlukan harus tersedia, sebab dengan tersedianya sumber pembelajaran maka pembelajaran akan menjadi efektif. Sehingga apa yang diajarkan guru di kelas akan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, sebelum proses pembelajaran guru harus menentukan strategi pembelajaran serta persiapan yang lain.

Berdasarkan pada dugaan tersebut bahwa satuan pembelajaran akan berhasil apabila semua strategi, alat serta bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa dan guru. Dari sinilah, fungsi dan peran sumber belajar menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya fokus dengan kondisi siswa tetapi harus diperhatikan juga kemampuan guru dalam mengolah dan menggunakan sumber belajar.

Guru yang profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan, keterampilan dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Kemampuan yang berkaitan dengan profesinya berarti guru tersebut harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang studi yang diajarkannya.

Pada umumnya guru harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam proses belajar mengajar, baik berupa metode, strategi dan media pembelajaran.

Akan tetapi dalam kenyataanya guru yang tidak mempunyai kreativitas dalam mengajar, guru lebih mementingkan kurikulum atau keinginannya sendiri dan tidak mementingkan siswanya. Padahal yang kita tahu bahwa para siswalah yang akan belajar, akan mengalami kesulitan dan dapat mengantarkan siswa kearah tujuan pembelajaran yang maksimal.<sup>2</sup>

Media pembelajaran adalah bentuk perkembangan ilmu pengetahuan yang mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar.<sup>3</sup> Guru harus bisa menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa media yang tersedia di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran. Karena media adalah alat komunikasi untuk memudahkan guru dan membuat siswa bisa aktif dalam proses belajar mengajar.

Dengan begitu jika seorang guru memiliki spirit yang kuat guna untuk meningkatkan kualitas pribadi maupun sosialnya maka keberhasilan dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar akan lebih cepat untuk tercapai. Mampu melahirkan para siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki karakter sosial dan profesional sebagai mana yang jadi tujuan fundamental dari Pendidikan.<sup>4</sup>

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang penulis lakukan, merupakan tugas akhir akademik di MAN 3 Malang. Sesuai dengan fakta yang penulis temukan di MAN 3 Malang ternyata pelajaran Agama Islam terutama Al-Qur'an Hadits para

---

<sup>2</sup> Umi macmudah, dkk, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Malang*, (UIN Malang Press, 2008), hlm. 61.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.

<sup>4</sup> Nganinum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif, Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6.

siswa kurang adanya keinginan untuk memahami pelajaran Al-Qur'an-Hadits, dan fenomena psikologis didapatkan adalah bahwa siswa kurang berminat dan kurang menyukai pelajaran Al-Qur'an-Hadits. Terlihat ketika mata pelajaran sedang berlangsung ketika guru menerangkan materi pelajaran Al-Qur'an-Hadits banyak siswa yang bercanda dengan temnanya dan bermalas-malasan dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Maka dari itu kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton. Karena kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru, ataupun mengadopsi hal-hal lama dalam bentuk yang baru dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Hal demikian menandakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dirasa sangat penting dalam proses belajar mengajar, terlebih di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang mempunyai kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenai, memahami, menghayati Al-Qur'an Hadits, yang mengandung nilai-nilai kearifan, yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang lengkap. Diantaranya, ada lab. Computer, lab. IPA, dan proyektor disetiap kelasnya. Namun fasilitas ini belum digunakan secara maksimal, dan masih banyak guru yang tidak menggunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menarik inisiatif dari untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits

dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI di MAN 3 Malang. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait judul “Kreativitas Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI Di MAN 3 Malang”. Dengan kreativitas seorang guru dalam mengajar mampu meningkatkan keaktifan serta keingintahuan siswa dalam belajar al-Qur’an Hadits sehingga tidak menimbulkan kejenuhan siswa ketika proses belajar mengajar.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks masalah diatas, maka dapat difokuskan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru Al-Qur’an Hadits dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fokus penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas guru Al-Qur’an Hadits dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:
  - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, terutama kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa.
  - b. Sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa.
2. Secara praktis peneliti dapat memberi manfaat sebagai berikut:
  - a. Peneliti  
Menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang berharga mengenai kreativitas guru, sehingga peneliti dapat mengetahui media apa yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa kelas.
  - b. Lembaga
    - 1) Memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiah dalam kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI di MAN 3 Malang.
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## E. Orisinalitas Penelitian

Fela Ayu Ambarwati, dengan judul *Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di MTs Surya Buana Malang*. Metode penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Reasearch*). Hasil penelitiannya dapat dilihat bahwa (1) Metode pembelajaran yang digunakan di MTs Surya Buana masih menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab serta menggunakan penerapan metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan *problem solving*. (2) Bentuk kreativitas guru PAI di MTs Surya Buana yakni melaksanakan kegiatan dan pemberian *Reward*.<sup>5</sup>

Ana Tiara, dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malang*. Metode penelitian yang dipilih yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan beribadah, yakni: (a) mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam pembentukan kedisiplinan beribadah dan (b) mengenalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan. (2) Pelaksanaan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan beribadah, meliputi: (a) pelaksanaan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membangun kedisiplinan beribadah dapat berjalan dengan baik dan terjadwal dan (b) mengenalkan ajaran agama Islam dan membiasakan peserta didik dalam beribadah tepat waktu. (3) Hasil penerapan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam

---

<sup>5</sup> Fela Ayu Ambarwati, *Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Kelas VII DI MTS Surya Buana Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

membentuk kedisiplinan beribadah, (a) peserta didik dapat beribadah secara mandiri.<sup>6</sup>

Dian Nurul Qomariyah, dengan judul *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo*. Metode penelitian yang dipilih yakni metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Jadi maksudnya bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (2) Secara keseluruhan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar peserta didik ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Jadi maksudnya bahwa minat belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (3) Secara bersamaan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar guru ( $X_1$ ) dan minat belajar peserta didik ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Jadi maksudnya bahwa kreativitas guru yang bervariasi dan minat belajar peserta didik yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Sayyidatul Makifah dengan judul *Kreativitas Guru Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas II MI Plus Walisongo Trenggalek*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perencanaan guru dalam proses

---

<sup>6</sup> Ana Tiara, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

<sup>7</sup> Dian Nurul Qomariyah, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

pengajaran meliputi: a) perumusan tujuan pengajaran, b) penguasaan materi, c) penyiapan alat atau sarana Pendidikan, d) pembuatan rencana pembelajaran, e) penyiapan alat atau media pembelajaran, f) penyiapan alat evaluasi pembelajaran. Adapun metode atau kreativitas guru fiqih kelas 2 sebagai berikut: a) metode ceramah, b) metode tanya jawab, c) metode pemberian tugas, d) metode diskusi, e) metode praktek. Adapun dampak positif kreatifitas guru adalah dapat meningkatkan semangat belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif, fokus dan menyukai pelajaran fiqih.<sup>8</sup>

Assaidatul Kamilah dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang*. Metode penelitian yang dipilih yakni metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, 2) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, 3) ada pengaruh positif signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, 4) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sayyidatul Makifah, *Kreativitas Guru Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas II MI Plus Walisongo Trenggalek*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

<sup>9</sup> Assaidatul Kamilah, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orijinalitas Penelitian
1.	Fela Ayu Ambarwati, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Kelas VII DI MTS Surya Buana Malang.	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. 2. Objek penelitian kreativitas guru.	1. Penelitian ini lebih fokus kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran 2. Lokasi penelitian.	Penelitian ini mengfokuskan kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa
2.	Ana Tiara, (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian	1. Penelitian ini lebih fokus kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran 2. Lokasi penelitian	

		Pertama Negeri (SMPN) 2 Malang	keaktivitas guru.	
3.	Dian Nurul Qomariyah (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo	1. Objek penelitian keaktivitas guru.	1. Penelitian ini lebih fokus kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran. 2. Metode penelitian yang berbeda. 3. Lokasi penelitian.
4.	Sayyidatul Makifah	Kreativitas Guru Agama Islam dalam	1. Penelitian ini menggunakan metode	1. Penelitian ini lebih fokus kepada guru

		Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas II MI Plus Walisongo Trenggalek	penelitian yang sama yaitu kualitatif. 2. Objek penelitian kreativitas guru.	Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran 2. Lokasi penelitian.
5.	Assaidatul Kamilah	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang	1. Objek penelitian kreativitas guru.	1. Penelitian ini lebih fokus kepada guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran 2. Meode penelitian yang berbeda 3. Lokasi penelitian.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dibahas sesuai dengan fokus penelitian, istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Kreativitas Guru

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, serta melihat adanya berbagai kemungkinan.

### 2. Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berupa pelaksanaan program pembelajaran yang meliputi: cara membaca, menulis, menerjemahkan serta menafsirkan Al-Qur'an Hadits.

### 3. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk membantu dan mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, serta dapat menciptakan kondisi yang kondusif sehingga peserta didik dengan mudah menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### 4. Keaktifan siswa

Keaktifan siswa merupakan adanya aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terciptalah situasi belajar aktif yang terwujud dalam proses bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab, dari bab-bab itu terdapat sub bab yang merupakan rangkaian pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

Bab satu merupakan pendahuluan, antara lain tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orijinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua yakni kajian pustaka yang meliputi: Dalam bab ini meliputi tentang pengertian kreativitas guru, Al-Qur'an Hadits, media pembelajaran dan keaktifan siswa.

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan pada jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, dan data sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan pustaka semenstara.

Bab empat adalah paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Bab ini menyajikan uraian yang terdiri dari gambaran umum latar belakang penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil peneliti terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait kreativitas guru Al-Qur'an Hadits

dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Kreativitas Guru

##### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan suatu yang baru, hasil atau ide-ide baru tersebut sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya ataupun oleh orang lain. Kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, menjadi hal yang baru dan bermanfaat.<sup>10</sup>

Dari segi prosesnya, kreativitas merupakan kemampuan berfikir yang menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan sebagaimana yang di kutip dari Fuad Nashori dan Rahmi Diana Mucharam.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Hasan Langgulung dalam bukunya yang berjudul *Kreativitas dan Pendidikan Islam* bahwa kreativitas dalam bahasa barat (*creativity*), yang merupakan kesanggupan untuk mencipta atau daya cipta yang tidak lepas dari asal ilahi (*diving origine*).<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik

---

<sup>10</sup> Fuad Nashori dan Rachmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), hlm. 23.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>12</sup> Hasan Langgulung, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Analisis Psikologi Dan Falsafah*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), hlm. 45.

berupa gagasan ataupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semua itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas dibedakan menjadi dua, yaitu *aptitude* dan *non aptitude*. *Aptitude* merupakan ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berpikir, sedangkan *non aptitude* merupakan ciri-ciri yang berkaitan dengan sikap atau dengan perasaan. Kedua jenis perilaku ini diperlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.

Ciri-ciri kreativitas yang merupakan *aptitude* terdapat lima sifat *pertama*, berpikir lancar (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. Dalam hal ini yang diperlukan kuantitas bukan kualitas. *Kedua*, berfikir luwes (*flesibel*), adalah kemampuan untuk memproduksi gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda. *Ketiga*, berpikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan baru dan membuat kombinasi yang tidak lazim. *Keempat*, keterampilan merinci (*elaboration*), adalah mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi lebih menarik. *Kelima*, keterampilan menilai (*mengevaluasi*), merupakan meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dan menentukan nilai patokan tersendiri. Sedangkan ciri-ciri *non aptitude* ini adalah kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, dan kemandirian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm 88-90.

Ciri-ciri orang kreatif bisa juga ditemukan dalam diri orang inovatif yang dapat mendatangkan gagasan baru dalam praktik, kesastraan, maupun keilmuan. Adapun ciri utama yang harus dimiliki orang yang inovatif adalah:<sup>14</sup>

1. Mampu membuat dan menciptakan solusi dengan pemikiran yang terbuka.
2. Mandiri, percaya diri dengan kemampuannya dan yakin dengan pemikirannya.
3. Konsisten dan selalu berusaha dengan pemikiran baru yang diyakininya.
4. Cepat merespon sesuatu dan berusaha menentukan apa yang ia rasakan dengan indranya.
5. Dapat menjaga rahasia inovasi setelah selesai menentukan kebenaran, pencatatan, serta pelaksanaannya demi menjaga hak-hak kreativitas, inovasi, dan kepemilikan intelektual.

#### c. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru” bahwa, guru merupakan orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.<sup>15</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat, guru merupakan orang yang melaksanakan Pendidikan

<sup>14</sup> Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Ter: Ummu Farida, (Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 57.

<sup>15</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33.

ditempat-tempat tertentu, tidak harus lembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, di mushola, di rumah, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jelas pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Pasal 1 UU No 14/2005). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah: Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (Pasal 10 UU No. 14/2005).<sup>17</sup>

#### d. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Mark sund dalam bukunya Guntur Talajan mengatakan ciri-ciri atau karakteristik guru kreatif, yaitu:<sup>18</sup>

1. Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, sehingga mendorong seorang guru untuk mengetahui hal-hal baru yang berkaitan dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai guru.
2. Guru kreatif memiliki sikap yang lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya, serta dapat menerima masukan dan saran dari siapapun yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan menganggap bahwa hal-hal baru tersebut dapat menjadi pengalaman dan pelajaran baru baginya.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 31.

<sup>17</sup> *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 9.

<sup>18</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta, Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 34.

3. Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, sehingga “panjang akal” untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul. Dan bahkan lebih cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit karena akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri setelah mampu menyelesaikan tugas tersebut.
4. Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru baik melalui observasi, pengalaman dan pengamatan langsung melalui kegiatan-kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan karena guru kreatif cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan secara ilmiah.

Kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton. Akan tetapi secara sederhana jika dihubungkan dengan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran, maka kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru, ataupun mengadopsi hal-hal lama dalam bentuk yang baru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan baik dari penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran dan termasuk penggunaan metode pembelajaran. Seperti metode diskusi, yang tentunya merupakan metode “jadul” akan tetapi dapat dimodifikasi sedemikian rupa sehingga diskusi itu akan menjadi menarik.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

e. Langkah-Langkah Untuk Menjadi Guru Kreatif

1. Berpikir Inovatif

Jiwa yang kreatif terlahir dari sebuah pemikiran guru yang selalu ingin berinovasi sehingga selalu bervariasi dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didiknya.

2. Percaya Diri

Tentu saja sifat percaya diri dan selalu ingin berkembang ada pada diri guru yang kreatif. Tidak mudah menjadi seorang guru yang kreatif, karena apapun karya yang dia ciptakan harus kembali kepada anak didiknya. Oleh karena itu, guru juga harus memiliki sikap pantang menyerah untuk selalu memberikan yang terbaik kepada anak-anak didiknya.

3. Tidak Gaptak

Guru yang kreatif harus peka terhadap perkembangan jaman. Seperti dia bisa mengkombinasikan sesuatu yang bersifat “jadul” menjadi sesuatu yang menarik. Contohnya, memvariasikan permainan tradisional dengan permainan modern.

4. Materi Pelajaran yang Diberikan Menjadi Mudah Dimengerti

Tidaklah mudah mentransfer ilmu dari seorang guru menuju ke anak didiknya. Namun seorang guru yang kreatif akan selalu mencoba berbagai cara agar anak didiknya mudah memahami materi pelajaran yang diberikan.

#### 5. Terus Belajar dan Belajar

Tidak ada kata puas bagi seorang guru yang kreatif untuk belajar. Kata “tidak puas” disini merupakan suatu semangat untuk terus mengembangkan diri demi kebaikan diri sendiri, anak didik, dan sekolah.

#### 6. Cerdas Dalam Menemukan Talenta Anak Didiknya.

Seorang guru yang kreatif harus peka terhadap kemampuan setiap anak didiknya. Dengan kepekaan yang dia miliki, seorang guru yang kreatif akan berusaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan talenta yang dimiliki oleh anak didiknya, misalnya dengan memberikan kesempatan anak didiknya untuk tampil di acara-acara sekolah.

#### 7. Kooperatif

Guru yang kreatif menyadari akan kelemahannya juga sebagai manusia. Itulah kenapa seorang guru yang kreatif berusaha untuk bisa belajar dari orang lain. Dengan kata lain, guru yang kreatif harus bisa bekerja sama dengan sesama guru, anak didik, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang berada di lingkungan sekolah. Hal ini juga berguna untuk menyatukan misi dan visi diri dengan misi dan visi sekolah dan mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi.

#### 8. Pandai Memanfaatkan “Apa yang Ada”

Biasanya seorang guru yang kreatif pandai memanfaatkan apa yang ada di dalam sekolah. Kertas bekas pun bisa berubah menjadi sarana belajar yang menarik, karena disampaikan dengan cara mengajar yang menarik pula.

#### 9. Bisa Menerima Kritik

Sebuah kritik bukanlah sesuatu yang “menyakitkan” bagi seorang guru yang kreatif. Justru disitulah seorang guru yang kreatif bisa belajar dari kekurangan dan kesalahannya. Dia akan berpikir bagaimana cara agar kekurangannya bisa diminimalkan atau bahkan menjadi sebuah kelebihan, dan tidak mengulang kesalahan yang sama.

#### 10. Mengajar Dengan Cara Menyenangkan

Seorang guru yang kreatif tidak ingin anak didiknya merasa bosan dan tertekan pada saat dia memberikan sebuah materi pelajaran kepada anak didiknya. Maka dia akan selalu mencari cara agar anak didiknya merasa nyaman dengan cara mengajar yang dia berikan.

Penulis dapat menyimpulkan, berdasarkan penjelasan di atas bahwa langkah-langkah menjadi guru kreatif adalah mampu berinovasi untuk dapat mengajar dengan cara yang telah ia kembangkan. Untuk dapat mengembangkan kreativitas tersebut guru harus dapat mengemukakan kepercayaannya kepada murid-murid, menjadikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menjadikan hal-hal yang lama menjadi hal-hal yang baru sehingga dapat menemukan bakat anak sesuai dengan keinginannya. Guru yang kreatif juga harus menyadari kelemahannya sebagai manusia, itulah kenapa guru harus bisa belajar dan harus bisa menerima kritikan dari orang lain.

## 2. Al-Qur'an Hadits

### a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qar'a-yaqra'u-qur'anan* yang berarti membaca bacaan, Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Sedangkan Al-Qur'an secara Istilah adalah: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril.

Hadits berasal dari kata *حدث* yang berarti baru, peristiwa, muda, perkataan, maupun cerita. Adapun secara istilah, hadits merupakan segala sikap, perkataan, perbuatan dan penetapan atau persetujuan (taqrir) Rasulullah SAW. Sunnah Nabi gambarkan dalam hadis, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, dan para ulama.

Jadi hadits artinya jalan hidup Rasulullah SAW yang dibiasakan, berita, perkataan yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, dan para ulama. Terkadang jalan itu ada yang baik dan ada pula yang buruk.<sup>20</sup>

### b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Karakteristik Al-Qur'an Hadits yakni penekanan pada kemampuan baca tulis yang benar, dan mamahami maknanya, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hlm. 3-4.

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 35.

c. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MTs, terutama penekanan pada kemampuan memahami tema-tema tentang manusia dan tanggung jawab di muka bumi, demokrasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadits.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yakni:<sup>22</sup>

- a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits.
- b) Membekali siswa dengan dalil yang tepat sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.
- c) Meningkatkan pemahaman tentang isi kandungan Al-Qur'an Hadits yang dilandasi dasar keilmuan Al-Qur'an Hadits.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah meliputi:<sup>23</sup>

- a) Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli.
- b) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar, dan hadits qudsi.
- c) Bukti keotentitan Al-Qur'an ditinjau dari segi redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
- d) Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat yang terkait.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 43.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

- e) Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan.
- f) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an
- g) Pengenalan kitab yang berhubungan dengan cara mencari ayat dan surat.
- h) Pembagian hadits dari segi kualitas dan kuantitasnya.

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni dalam bentuk jamak dari kata medium, yang artinya suatu alat atau sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak).<sup>24</sup> Secara garis besar media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Maksudnya, seperti guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan bagian dari media.<sup>25</sup>

Pengertian lain mengemukakan bahwa media pembelajaran berupa alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari atas buku, camera, video recorder, film, slide, foto, televisi, computer dan lain sebagainya. Dengan kata lain, media merupakan komponen yang penting dalam sumber belajar yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan peserta didik yang dapat membangkitkan gairah peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan perpaduan dari perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan demikian media merupakan perangkat keras yang telah diisi dengan perangkat lunak.

---

<sup>24</sup> Siti Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka dan FKIP UNS, 2010), hlm. 4.

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 3

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal, dan dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif yang memungkinkan peserta didik untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan mudah.

#### b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, meliputi:<sup>26</sup>

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, meliputi:

- a) Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan ajar akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran yang bervariasi, agar guru dalam menjelaskan tidak kehabisan tenaga dalam lisan dan siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>26</sup> Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm. 4.

- d) Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan gairah belajar dengan:<sup>27</sup>

- a) Menampilkan obyek sebenarnya dan obyek yang bertahap.
- b) Membuat tiruan dari obyek yang sebenarnya.
- c) Memberi pemahaman kesamaan persepsi.
- d) Mengatasi berbagai hambatan seperti waktu, tempat, jumlah, dan jarak.
- e) Konsisten dalam menampilkan informasi.
- f) Membuat suasana belajar yang santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana, meliputi:<sup>28</sup>

- a) Penggunaan media dalam proses mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>28</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 66.

- b) Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c) Media dalam pembelajaran penggunaannya bersifat integral dengan isi dan tujuan pelajaran.
- d) Penggunaan media bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e) Mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

#### d. Macam-macam Media Pembelajaran

Media dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>29</sup>

Tambahan referensi terbaru

##### 1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi:

###### a. Media Audio

Media Audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio dan cassette recorder. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

###### b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 140.

seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Adapaun media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film kartun.

c. Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua, antara lain:

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai, suara (sound slide).
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

Adapun klasifikasi media berdasarkan perkembangan teknologi menurut Seels dan Glasglow ada dalam dua klasifikasi, yakni:<sup>30</sup>

a. Media tradisional

- 1) Visual diam diproyeksikan: proyeksi *overhead*, *slidefilm stripe*.
- 2) Visual tak diproyeksikan: gambar, poster, foto, *chart*, grafik.
- 3) Audio: rekaman, piringan, pita kaset.
- 4) Penyajian multimedia: slide plus suara, *multiimage*.
- 5) Visual dinamis diproyeksikan: film, tv, video.
- 6) Cetak: buku teks, modul, majalah ilmiah.

<sup>30</sup> Rizqi Ilyasa Aghni, *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi*, Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hlm. 101.

- 7) Permainan: teka-teki, simulasi.
  - 8) Realita: model, contoh, peta, boneka.
- b. Media Teknologi Mutakhir
- 1) Media telekomunikasi: telekonferensi, kuliah jarak jauh.
  - 2) Media mikroprosesor: computer imteraktif, *compact disk*.

e. Kriteria Pemilihan Media Belajar

Pembelajaran yang afektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:<sup>31</sup>

1. Merasa sudah akrab dengan media itu, misalnya papan tulis atau proyektor transparansi.
2. Merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart.
3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memnuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 67.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:<sup>32</sup>

1. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
3. Praktis, luwes, dan bertahan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih hendaknya dapat digunakan dimana pun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-kemana.
4. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan kriteria yang paling utama, tidak akan berarti apa-apa jika guru tidak dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.
5. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, oleh karena itu sangat dibutuhkan pengelompokan sasaran tersebut.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 75-76.

6. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

f. Indikator-Indikator Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan jika dipergunakan dengan baik dapat meningkatkan efektifitas program instruksional. Sejumlah hal dibawah ini menjadi indikator guru kreatif terkait dengan penggunaan media pembelajaran, antara lain:<sup>33</sup>

1. Guru mengkaji bentuk-bentuk media pembelajaran.
2. Guru mengkaji segenap hal terkait dengan penggunaan media pembelajaran, mulai dari bahan ajar/materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, upaya membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, memberikan balikan dan penguatan, sampai dengan perhatian perbedaan karakteristik peserta didik.
3. Guru merancang media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya (ceramah, diskusi, simulasi dan lain sebagainya).
4. Membahas rancangan penggunaan bentuk media pembelajaran dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mendapat tanggapan, bimbingan, bantuan dan arahan.
5. Guru mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah.
6. Guru menyusun rencana kerja penggunaan media pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru: Pedoman Dan Acuan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Peserta Didik*, (Jakarta: Bestari Buana Murni), hlm. 62.

#### 4. Keaktifan siswa

##### a. Pengertian Keaktifan

Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti "giat". Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>34</sup>

##### b. Penerapan Siswa Belajar Aktif

Dalam proses belajar mengajar itu ada dua tahapan. Tahapan pertama perencanaan dan tahap kedua pelaksanaan. Perencanaan proses belajar mengajar dapat diwujudkan dalam bentuk suatu pelajaran yang berisikan rumusan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar siswa, metode dan alat bantu mengajar, serta penilaian. Sedangkan tahapan pelaksanaan proses belajar mengajar yakni interaksi guru dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.

Keaktifan peserta didik dalam belajar harus bercermin pada kedua hal di atas, dan juga dengan memperhatikan satuan pelajaran dan praktek pengajaran. Dalam satuan pelajaran, keaktifan peserta didik tercermin dalam rumusan isi pelajaran sebab satuan pelajaran pada hakikatnya merupakan

---

<sup>34</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.75.

rencana tindakan yang akan dilakukan oleh guru. Dengan demikian guru yang akan mengajar dengan penekanan pada keaktifan belajar siswa harus berfikir tentang hal-hal apa yang akan dilakukan serta menuangkannya secara tertulis dalam satuan pelajaran. Dengan pedoman yang telah dibuat tersebut, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa melakukan kegiatan belajar aktif secara nyata.

Ada beberapa ciri yang harus terlihat dalam proses belajar mengajar itu, meliputi:<sup>35</sup>

- a) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali.
- b) Guru berperan sebagai fasilitator
- c) Guru mengusahakan dan menyediakan sumber belajar bagi peserta didik, bisa berupa sumber tertulis maupun sumber manusia.
- d) Kegiatan belajar siswa bervariasi yang ditetapkan oleh guru secara sistematis dan terencana; kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua peserta didik, kegiatan belajar peserta didik secara kelompok, dan kegiatan belajar peserta didik secara mandiri.
- e) Hubungan erat atau intim dengan siswa, maksudnya hubungan tersebut bagaikan hubungan bapak atau ibu dengan anak, bukan hubungan pimpinan dengan bawahan.
- f) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, adakalanya diubah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm 25-26.

- g) Keberanian peserta didik mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya.
- h) Guru senantiasa menghargai pendapat peserta didik, terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh, mengurangi atau menekankan pendapat siswa lainnya.

Ciri-ciri di atas merupakan bagian kecil dari hakikat belajar peserta didik dalam praktek pengajaran. Untuk dapat mewujudkannya bukanlah hal yang mudah. Hal itu memerlukan teori penyusunan satuan pelajaran dan teori strategi mengajar.

c. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Suryosubroto bahwa ada 10 ciri-ciri yang menandakan siswa aktif, yakni.<sup>36</sup>

1. Aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Aktif bertanya dan mengemukakan pendapat
3. Aktif dalam menyelesaikan soal-soal di depan kelas maupun dari buku paket
4. Memiliki usaha yang menonjol
5. Tidak rebut pada saat pembelajaran berlangsung
6. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan
7. Memiliki semangat belajar yang tinggi
8. Tidak suka membuang-buang waktu

---

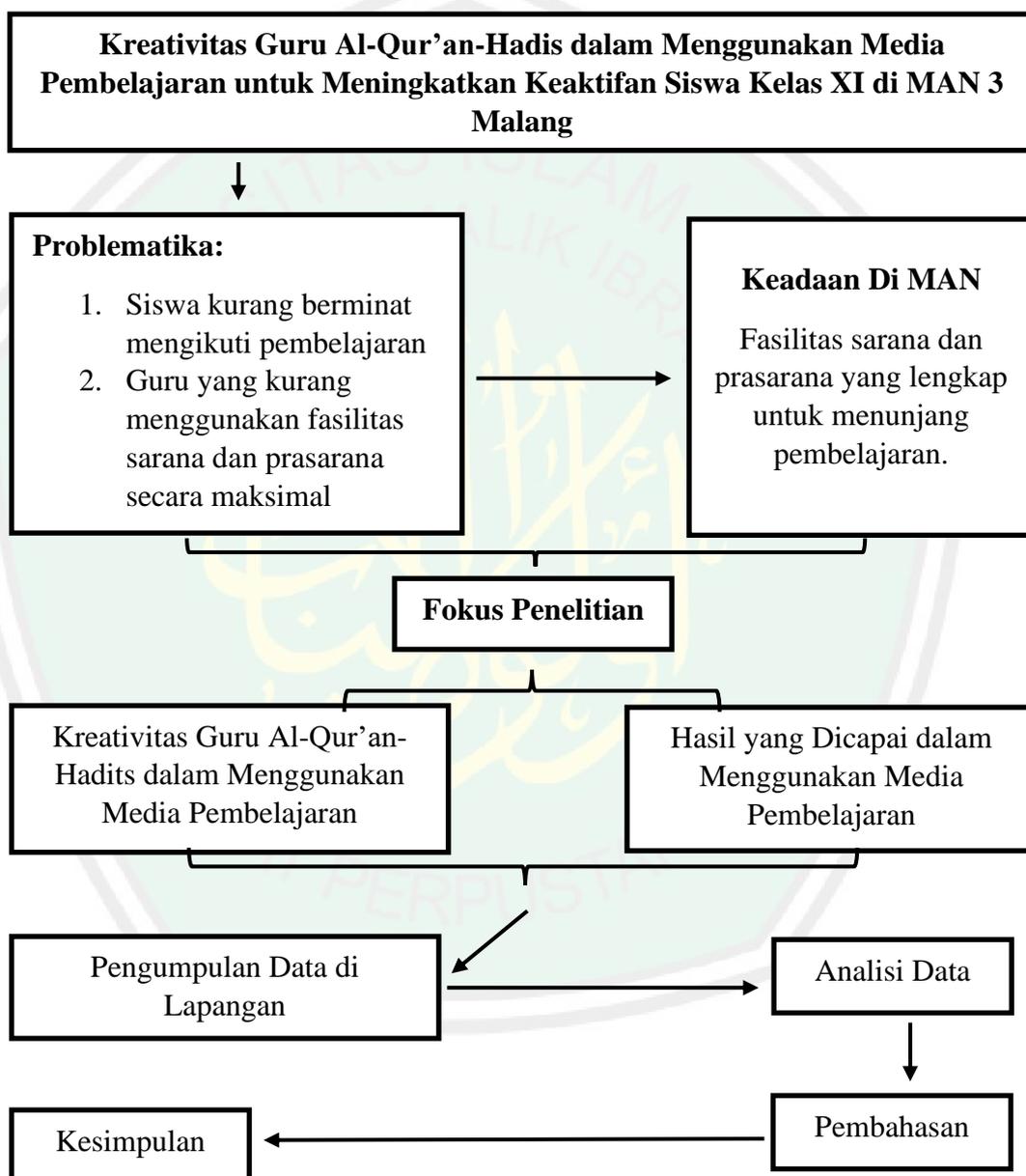
<sup>36</sup> Suarni, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pembelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM Unruk Kelas IV SD Negeri 064998 Medan Johor T.A 2014/2015*, (Journal of Physics and Science Learning 1 (2), 2017), hlm. 131.

9. Puas terhadap nilai sebagai hasil usaha sendiri

10. Suka berinteraksi dengan orang lain

### 5. Kerangka Berfikir

Gambar di bawah ini menunjukkan kerangka berfikir peneliti.



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN 3 Malang ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berdasarkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan perilaku guru dalam penggunaan beragam media pembelajaran dan keaktifan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits. Adapun subyek penelitian ini yaitu guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas XI di MAN 3 Malang. Menurut Schatzman dan Strauss yang dikutip oleh Sugiyono mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan social melalui proses berfikir yang induktif dimana adanya keterlibatan peneliti dalam fenomena dan situasi yang ditelitinya.<sup>37</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>38</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa ciri sebagaimana yang dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen yaitu: mempunyai latar alami sebagai sumber data, peneliti merupakan instrument, bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses bukan hasil atau produk, cenderung

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 17.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

menganalisis data secara induktif dan makna secara esensial.<sup>39</sup> Sehingga penelitian ini tidak dipandu teori tetapi dipandu dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.<sup>40</sup>

Dengan demikian, data yang di peroleh berupa kata-kata dan tindakan dari informan berdasarkan penelitian di lapangan. Maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan kondisi dan variabel-variabel yang ada dilapangan. Sebagaimana diungkapkan Lexy Moleong mendeskripsikan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka.<sup>41</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang wajib dilakukan jika peneliti menggunakan penelitian kualitatif guna memperoleh data dan informasi secara mendalam dilapangan dikarenakan peran penelitalah yang menentukan seluruh skenarionya. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan merupakan keharusan dikarenakan peneliti adalah instrument utamanya.<sup>42</sup>

Kehadiran peneliti guna mengamati, melakukan wawancara dan mendokumentasi yang ada di lapangan. Disini, peneliti dapat menjadi subjek yang akan di teliti.

---

<sup>39</sup> Bogdan R. C & Biklen S. K, *Qualitatif Research For Education: Introduction to Theory and Methodes*, (Needham Heights, MA: Ally Bacon, 1982), hlm. 27.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 6.

<sup>42</sup> Sugiono, *Op.cit*, hlm. 56.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang. Madrasah ini berada di Jl. Trisula No. 545 desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur No. Telp 0341-882938. Berada di kawasan Malang selatan yang jauh dari kota dan masih kental dengan suasana desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dalam melakukan penelitian maka melahirkan beberapa pertimbangan memilih madrasah ini sebagai objek penelitian. Adapun pemilihan lokasi ini didasarkan sebagai berikut:

1. .Peneliti sudah mengetahui lokasi, situasi dan kondisi madrasah tersebut dengan baik.
2. .Madrasah sudah terakreditasi A dan memiliki jumlah murid yang sangat banyak.
3. .Madrasah ini memberikan program yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat yaitu lulusannya bukan hanya mengetahui pendidikan secara umum saja tapi juga mengetahui agama sehingga memiliki akhlakul karimah.
4. .MAN 3 Malang memiliki progam keterampilan berupa: teknik komputer dan jaringan, keterampilan tata boga dan teknik sepeda motor. Sehingga lulusan MAN 3 Malang itu selain memiliki ipteq dan imtaq mereka juga memiliki keahlian khusus dibidangnya yang siap diterjunkan didunia pekerjaan.
5. .Siswa yang sekolah di MAN 3 Malang bukan hanya berasal dari donomulyo saja, tapi juga berasal dari pagak, bantur, blitar dsb.

Dengan adanya dasar inilah sehingga peneliti memilih lokasi di MAN 3 Malang, dengan harapan penelitian ini memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiah dalam kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab fokus penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dari informan, observasi lapangan, dokumentasi tentang arsip, foto dan rekaman.<sup>43</sup> Data inilah yang diperlukan peneliti untuk menjawab tentang fokus penelitian tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

Sumber data merupakan asal subjek data dapat diperoleh.<sup>44</sup> Intinya sumber data itu merupakan asal informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.<sup>45</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits kelas XI dan siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm. 157.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

<sup>45</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 81.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>46</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian.

Dengan adanya 2 sumber data tersebut, diharapkan mampu mendeskripsikan tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik kondisi alami, sumber data dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan tinjauan dokumentasi. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, Chatherine Marshal, Gretchen B. Rossman menyatakan bahwa, "*the fundamental methods relied by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direction observation, in-depth interviewing, document review*".<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid., hlm. 82.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 308-309.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Kemudian metode observasi ini yang paling penting adalah proses pengamatan dan pengingatan.<sup>48</sup> Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dimana penulis ikut dalam subyek penelitian.

Dengan tehnik pengumpulan data seperti ini diharapkan diperoleh gambaran secara obyektif tentang model dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 3 Malang.

b. Interview (wawancara)

Interview merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan tertulis berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta melengkapi data yang diperoleh metode lainya.<sup>49</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada guru bidang studi, dengan tehnik interview bebas terpimpin. Maksudnya wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung, cv Alfabate, 2009), hlm 145.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm.193

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dokumentasi berarti dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maupun gambar-gambar yang diperlukan dalam penelitian ini,<sup>50</sup> yang mana data-data tersebut diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Data tersebut antara lain sejarah berdirinya MAN 3 Malang, Kondisi Guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi serta fasilitas sekolah, dan juga catatan yang lainnya yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa.

**Tabel 3.1: Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/Peristiwa/Dokumen**

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1	Kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan media pembelajaran siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang	Wawancara: 1. Guru Al-Qur'an-Hadits 2. Waka Kurikulum	a. Sistem belajar mengajar di MAN 3 Malang b. Media yang digunakan c. Penyesuaian media dengan isi dan tujuan pembelajaran d. Alasan Memilih Media tersebut e. Yang perlu diperhatikan guru saat menggunakan media pembelajaran f. Persiapan guru g. Kendala yang dihadapi h. Penilaian keaktifan siswa i. Keefektifan media pembelajaran
		Observasi: 1. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist	a. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 135.

		Dokumentasi: 1. Bukti-bukti pelaksanaan kegiatan	a. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist
2	Hasil yang dicapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang	Wawancara: 1. Guru Al-Qur'an-Hadits 2. Siswa	a. Sikap siswa terhadap media pembelajaran b. Keefektifan media pembelajaran c. Pemahaman siswa d. Kendala
		Observasi: 1. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist	a. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist
		Dokumentasi: 1. Bukti-bukti pelaksanaan kegiatan	a. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an-Hadist

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam bukunya Sugiyono, Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mudah di informasikan kepada orang lain.<sup>51</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dimana analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi asumsi. Bilamana asumsi sudah dirumuskan berdasarkan data tersebut, maka selanjutnya dicarikan data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan asumsi tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 334.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 335.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komponensial. Menurut Sugiyono analisis ini merupakan analisis yang mengorganisasikan perbedaan data dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut maka sejumlah temuan yang spesifik berbeda dalam setiap elemennya akan dapat ditemukan.<sup>53</sup> Dalam model ini ada 4 komponen analisis, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>54</sup>

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data di lokasi guna diolah dan dipersiapkan untuk dianalisis. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang relevan dan dapat diklarifikasi dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat serta untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini mengumpulkan data yang berhubungan dengan kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm 360

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

b. Reduksi Data

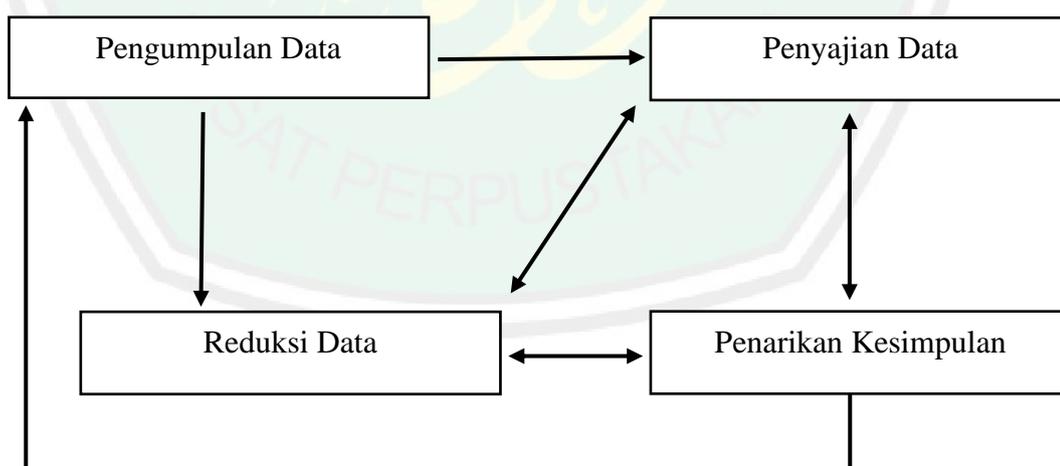
Reduksi data berarti merangkum, memilah kevalidan data, pentranformasian data mentah dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan dari fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang difokuskan sejak awal. Kegiatan ini juga melakukan pengujian dengan membandingkan antara teori-teori yang relevan dengan data yang telah disajikan. Sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.



**Gambar 3.1 Teori Miles dan Huberman**

## 7. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas data. Keabsahan data merupakan usaha peneliti untuk menjamin keaslian data dari subyek penelitian guna membuktikan data yang ditemukan tersebut benar terjadi. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan data dengan cara:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti tinggal di lapangan sampai jenuh melakukan pengumpulan data. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti mengecek kembali data yang diperoleh untuk memastikan kebenarannya.

### b. Pengamatan Secara Tekun

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi secara intensif, cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini diharapkan bersungguh-sungguh selama mengamati penelitian agar data yang diperoleh semakin wajar (apa adanya).

### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara sebagai bahan perbandingan. Ada tiga jenis triangulasi, yakni: 1) Triangulasi data, merupakan membandingkan data observasi dengan wawancara, observasi dengan dokumentasi, dan wawancara dengan dokumentasi. 2) Triangulasi metode, ada dua jenis yakni a) mengecek persentase kepercayaan temuan data dan b) mengecek persentase kepercayaan

sumber data. 3) Triangulasi peneliti, merupakan perbandingan hasil penelitian yang dilakukan penelitian lain.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Arif Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 75-79.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Madrasah

##### 1 Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang
- b. No. Statistik Madrasah : 131135070003
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Trisula No. 545 Desa Sumberoto  
Kecamatan Donomulyo Kab/Kota  
Malang Provinsi Jawa Timur No.  
Telp 0341-882938
- e. NPWP Madrasah : 20.043.480.1-654.000
- f. Nama Kepala Madrasah : Drs. Su'ib
- g. No. Telp/Hp : 0812-3003-5813
- h. Nama Yayasan : -
- i. Alamat Yayasan : -
- j. No. Telp Yayasan : -
- k. No. Akta Pendirian Yayasan : -
- l. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Cq. Kementerian Agama
  - a. Status tanah : Hak Milik
  - b. Luas tanah : 12.750 m<sup>2</sup>
  - m. Status Bangunan : Milik Sendiri
  - n. Luas Bangunan : 1448 m<sup>2</sup>

o. Data siswa : Dilampirkan

## **2 Sejarah Singkat MAN 3 Malang dan Gambaran Umum MAN 3 Malang Donomulyo Malang**

### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Malang Donomulyo Malang**

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumberoto dari Madrasah Aliyah swasta yang semula bernama MA Fatahillah, diawali dengan musyawarah para penggagas (inovator), bertempat di Masjid Raya Donomulyo pada awal tahun 1988. Menetapkan pada tahun ajaran baru, Juli 1988 sudah operasional, dan inilah awal berdirinya Madrasah Aliyah di Kecamatan Donomulyo. Kesepakatan bersama menyetujui madrasah ini diberi nama MA Fatahillah. Lembaga ini bernaung di bawah yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam). Dengan kepala madrasah yang pertama secara musyawarah dipilih dan ditetapkan adalah saudara Drs. Mochammad Ichwan.

Gedung untuk KBM meminjam milik MI Darussalam yang kemudian dihibahkan ke MTs Negeri Donomulyo dan sekarang menjadi MAN 3 Malang yang kemudian berganti nama menjadi MAN 3 Malang. Adapun para Perintis/pendirinya adalah;

- 1) Bapak Achmad Zaenuri
- 2) Bapak Drs. Ahsan Widodo
- 3) Bapak Drs. Ahmad Subagyo
- 4) Bapak Drs. M. Adi Prayitno
- 5) Bapak Mashudi, S.Pd.

- 6) Bapak Bambang Supriyadi, S.PdI.
- 7) Bapak Drs. Budi Hernowo
- 8) Bapak Moedalil, S.Pd.
- 9) Drs. Mochammad Ichwan

Akhirnya turun SK dari Menteri Agama No: 59/KEMENAG/2009 tertanggal 6 Maret 2009 tentang penegerian MA Fatahillah menjadi MA Negeri Sumberoto setelah diajukan permohonan penegerian pada saat kepala madrasah dijabat oleh AS. Mukhlis, S. Pd.

b. Masa Kepemimpinan Kepala MAN 3 Malang

Masa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala MAN 3 Malang**

No	Kepala Madrasah	MA	Tahun
1	Drs. Mochammad Ichwan	MA Fatahillah	1988-1993
2	Drs. Budi Hernowo	MA Fatahillah	1993-1997
3	Drs. Mujiyono	MA Fatahillah	1997-1999
4	Drs. K. Nianto	MA Fatahillah	1999-2000
5	Drs. H. Imam Rohani	MA Fatahillah	2000-2005
6	M. Noor A.N.	MA Fatahillah	2005-2006
7	AS. Mukhlis, S.Pd	MA Fatahillah	2006-2009
8	Drs. Ahmad Zubaidi, M.Si	MAN 3 Malang	2009-2017
9	Drs. Su'ib	MAN 3 Malang	2017-sekarang

c. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 3 Malang

MAN 3 Malang pada tahun pelajaran 2019-2020 mempunyai tenaga pendidik sebanyak 8 PNS dan 28 non PNS dengan jumlah 36 orang, staf TU 3 PNS dan 4 non PNS sehingga ada 7 orang.

d. Kualifikasi Pendidikan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 3 Malang

Kualifikasi pendidikan dan staf tata usaha di MAN 3 Malang, bahwa guru sebanyak 33 orang yang S1 dan 4 orang yang lanjut S2 dan karyawan 3 orang SMA, 1 orang D3 dan 3 orang S1.

e. Sarana Prasarana di MAN 3 Malang

Tanah MAN 3 Malang Donomulyo sepenuhnya milik negara dalam hal ini di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Luas areal seluruhnya 10020 m<sup>2</sup>, luas bangunan 1140 m<sup>2</sup>. MAN 3 Malang mempunyai fasilitas/ kelengkapan sarana/prasarana sebagai berikut: Ruang kelas sebanyak 17, ruang kantor, lab. IPA, ruang kepala dan TU, perpustakaan, kamar mandi sebanyak 10, musholla dan ma'had.

### 3 Visi, Misi dan Motto Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Muslim yang unggul dalam prestasi, terampil, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta Islami (PAIKEM).
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

3. Mengembangkan life skill/keterampilan yang relevan.
4. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan.
5. Mendidik generasi muslim yang produktif dan mandiri

c. Motto Madrasah

**“MORAL MANTAP PRESTASI PASTI”**

**d. Struktur dan Personalia Organisasi MAN 3 Malang**

Adapun susunan bagan strukturnya adalah sebagai berikut: dilampirkan

**e. Fungsi dan Tugas Madrasah**

Madrasah merupakan Lembaga yang berfungsi sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal yang memiliki personalia dalam melaksanakan masing-masing tugasnya sesuai dengan struktur jabatan job deskripsinya.

Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah (Drs. Su'ib) adalah guru yang diberikan tugas tambahan yang berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator kepada seluruh warga madrasah (komite, kepala TU, bendahara, guru, staf, dan karyawan madrasah).
- b. Pkm Bidang Kurikulum (Ahmad Muzaki, S.Pd) bertugas menyusun program pengajaran, menyusun dan memiliki sistem informasi kurikulum yang dapat diakses oleh semua guru, menyusun kriteria indikator pencapaian program, kenaikan dan kelulusan, serta bidang kurikulum lainnya.
- c. Pkm. Bidang Kesiswaan (Dadin Mahardika, S. Pd) menyusun program

pembinaan kesiswaan yang tepat dan permasalahan yang menyangkut kesiswaan dan kegiatan-kegiatan madrasah.

- d. Pkm. Bidang Hubungan Masyarakat (AS Mukhlis, S.Pd.) membantu dalam perencanaan dan program kerja sama dengan masyarakat luas, mengembangkan konsep anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi kelancaran kerja sama dengan komite madrasah.
- e. Pkm. Bidang Sarana dan Prasarana (Dwi Siswadi, S.Pd) mengembangkan disain penataan lingkungan madrasah sesuai dengan nilai-nilai dasar pendidikan dan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan sarana prasarana dan fasilitas madrasah.
- f. Guru, bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam melaksanakan tugas umum sebagai pendidik dan melakukan tugas khusus mengajar secara efektif dan efisien.
- g. Tata Usaha, membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan sistem administrasi madrasah. Tata usaha di pimpin oleh kepala urusan tata usaha. Kepala tata usaha dibantu staf bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan melaksanakan tugas ketatausahaan madrasah yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut: 1) Menyusun program tata usaha madrasah. 2) Mengelola administrasi keuangan madrasah (data perkembangan keuangan madrasah dan siswa) 3) Mengelola administrasi ketenagaan. 4) Mengelola administrasi kesiswaan (data base siswa secara lengkap, data nilai akademik siswa, dan data siswa yang mendapat beasiswa, yang naik kelas, tidak naik kelas, siswa peserta UN yang lulus dan tidak lulus). 5) Menyusun laporan ketatausahaan secara berkala. 6) Mengelola administrasi perlengkapan

- (sistem administrasi yang akurat, data/file surat masuk , surat keluar madrasah dan file surat-surat berharga baik siswa maupun madrasah). 7) Mengelola data statistik madrasah. 8) Mengatur dan memberi layanan administrasi kepada siswa, guru, dan masyarakat serta sistem pelaporan yang dapat diakses oleh semua yang terkait. 9) Menata dan melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kebersihan dan keindahan madrasah. 10) Melalui kepala madrasah, memfasilitasi guru dalam pelaksanaan tugasnya.
- h. Bimbingan dan Konseling, membantu penyusunan program dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling koordinasi wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
  - i. Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatankegiatan yaitu: perencanaan dan pengadaan buku/ bahan pustaka. media elektronika dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kepastakaan

## **B. Paparan Data dan Hasil Penelitian**

### **1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran siswa kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut wawancara dengan guru Al-Qur'an-Hadits:

“Sekarang musim pandemi ya, jadi pembelajaran dilakukan online dan

setiap mata pelajaran cuma 3 minggu sekali ada pembelajaran di sekolah, jadi saya lebih dulu merencanakan proses pembelajarannya dulu mas, kira-kira materi tersebut cocoknya menggunakan metode apa dan media apa. Untuk kelas XI IPS TKJ 2 sendiri itu siswanya 30 anak dan dengan latar belakang yang berbeda-beda”<sup>56</sup>

Selain berdasarkan wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan kelengkapan media yang digunakan oleh guru Al-Qur’an-Hadits, yaitu peneliti melihat media pembelajaran seperti HP untuk pembelajaran online dan untuk pembelajaran offlinnya ada papan tulis, LCD, dan speaker aktif yang biasa digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan itu berjalan dengan cukup baik, apalagi ditunjang dengan keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dipertegas lagi dengan wawancara dengan Waka Kurikulum:

“Kalau media disini itu sudah cukup lengkap, jadi guru-guru disini tinggal memanfaatkan media yang ada dan memodifikasinya semenarik mungkin agar siswa itu tidak bosan dan aktif dalam pembelajaran.”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara di atas, bahwa guru betul-betul mempersiapkan pembelajaran agar penyampaian materi menarik dan maksimal.

Untuk selanjutnya wawancara dengan guru Al-Qur’an-Hadits:

“Hmm... guru-guru disini hampir semuanya menggunakan media pembelajaran mas, tergantung dari materinya. Ini kan lagi pandemi juga,

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sulistiyono, Guru Al-Qur’an-Hadits MAN 3 Malang, di Depan Koperasi Sekolah, Tanggal 30 Juli 2020.

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Muzaki, Waka Kurikulum MAN 3 Malang, Via Chat WA, Tanggal 27 Agustus 2020.

jadi saya menggunakan media visual seperti slide atau power point, media audio dan audio visual karena pembelajaran dilakukan online jadi lebih fleksibel. Kalau pembelajarannya dikelas juga bisa, kan juga sudah lengkap media yang ada di kelas seperti LCD, speaker aktif dan papan tulis.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa guru-guru sering menggunakan media dalam menyampaikan materi, tergantung dari kekreatifannya masing-masing dalam memanfaatkan media yang ada.

Selanjutnya peneliti paparkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an-Hadits mengenai penyesuaian materi dengan jenis media pembelajaran yang digunakan:

“Untuk penyesuaian antara materi dengan media yang digunakan sebenarnya bisa menggunakan semua jenis media, tapi saya biasanya menggunakan media audio, visual, dan audio visual mas. Seperti dalam media audio biasanya saya menggunakan media ini untuk tugas mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an di hp masing-masing. Selanjutnya dalam media visual berupa gambar yang ditampilkan dalam LCD proyektor dan juga papan tulis, kalau pembelajaran online yaa share gambar lewat grup Whatsapp nanti di telaah oleh siswa maksudnya apa. Kemudian untuk media audio visual berupa video yang sudah saya download di youtube kemudian saya share ke grup Whatsapp guna memperkuat materi yang telah disampaikan.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Sulistiyono. *Op.Cit.*, tanggal 30 Juli 2020

<sup>59</sup> *Ibid.*

Dari wawancara di atas terkait kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran yakni guru menyesuaikan antara materi yang akan disampaikan dan jenis media yang akan digunakan, sehingga materi yang disampaikan dapat tepat sasaran. Dan juga guru yang mengajar cukup terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Kemudian wawancara mengenai alasan memilih 3 jenis media tersebut sebagai media pembelajaran:

“Jadi gini mas, alasan saya memilih ketiga jenis media tersebut karena mudah didapat dan juga tersedia di sekolah yaa tinggal kita manfaatkan saja. Itu kan juga membuat saya mudah menyampaikan materi dan juga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, jadi saya senang gitu suasana di kelas jadi hidup.”<sup>60</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disampaikan bahwa alasan menggunakan 3 jenis media salah satunya yakni barang yang mudah didapat dan tidak menyulitkan siswa.

Selanjutnya dalam penyampaian materi dengan media pembelajaran audio, visual dan audiovisual agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits, informan memaparkan bahwa:

“Yang perlu diperhatikan guru itu harus menguasai dulu berbagai macam media pembelajaran mas, dan juga tidak gptek lah apalagi ini kan pandemi jadi semua serba online. Pertama ya kita siapkan media yang dibutuhkan dulu mas, kalau online kita masing-masing guru mapel mengirimkan materi atau tugas melalui wali kelas kemudian wali kelas

---

<sup>60</sup> *Ibid.*

share materi atau tugas ke grup kelasnya. Kalau di kelas pertama itu saya awali dengan baca doa bersama kemudian sebisa mungkin saya menggunakan media pembelajaran dalam setiap pertemuan. Seperti halnya dalam media audio ini saya sampaikan melalui grup WA kelas XI berupa rekaman suara ayat Al-Qur'an maupun tugas membaca ayat kemudian direkam dan dikirimkan ke saya. Kalau media visual untuk yang di grup WA saya share pdf dan ppt sesuai materi kemudian waktu di sekolah saya tekankan lagi melalui LCD proyektor dan juga untuk materi tertentu saya buat peta konsep. Kemudian media audio visual itu saya download dulu video dari youtube yang berhubungan dengan materi, lanjut saya share ke grup WA untuk di telaah kemudian waktu di kelas saya tampilkan setelah ppt materi untuk memperkuat materi dan pemahaman siswa. Pokoknya media tersebut saya berupaya kegiatan belajar tidak monoton dan lebih menarik guna membuat siswa tidak bosan dan tambah aktif dalam kelas maupun grup kelas.”<sup>61</sup>

Disini peneliti juga melakukan observasi, seorang guru disini begitu terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan media, mengingat di era modern ini mudah sekali untuk mengakses materi ajar dari internet, seperti contoh gambar, video dan lain-lain sehingga guru bisa lebih kreatif dalam kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Selain itu siswa juga lebih semangat dan aktif, karena media audio, visual maupun audio visual ini bisa melatih daya pikir siswa untuk lebih berimajinasi. Terbukti bahwa dengan guru menggunakan media diatas siswa begitu antusias tidak ada yang mengantuk,

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

dan juga aktif untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum mereka pahami.<sup>62</sup>

Dapat dilihat dari data di atas tersebut bahwa guru sebisa mungkin menggunakan media pembelajaran dalam setiap pertemuan dan sekreatif mungkin dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan tambah aktif di kelas maupun grup kelas.

Kemudian hasil wawancara bersama Waka Kurikulum yakni sebagai berikut:

“Persiapan seorang guru itu sangat penting, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Adapun persiapan seorang guru dalam mengajar adalah mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, dan memilih media yang tepat dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi terhadap minat belajar siswa.”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwa persiapan seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar itu penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan terarah, serta untuk menghindari kecelakaan berfikir ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya persiapan seorang guru maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Kendala yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sebagaimana paparan dari informan sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Hasil Observasi di MAN 3 Malang, tanggal 27 Agustus 2020

<sup>63</sup> Ahmad Muzaki, *Op.Cit.*, tanggal 27 Agustus 2020.

“Kendalanya yaa di sinyal kalau pembelajaran online, disini itu banyak siswa yang dirumahnya deket pantai jadi ya sinyalnya sulit. Jadi siswa sulit menerima materi atau tugas-tugas yang membutuhkan koneksi. Kalau di sekolah kendalanya di colokan dan kabel LCD proyektor. Kadang diapakai bisa, kadang juga tidak, maklum mas, guru-guru disini banyak yang pakai juga. Dan lagi masalah waktu masuknya yang cuma 3 minggu sekali, itupun harus gantian paginya absen ganjil siangya absen genap.”<sup>64</sup>

Ditambah wawancara dengan Waka Kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Kendalanya yang paling menghambat yaa sinyal mas, maklum daerah Malang selatan. jadi harus ke tempat yang sinyalnya bagus dulu baru pembelajaran online bisa lancar. Kalau yang di sekolah terkadang ada pemadaman listrik, dan juga di sekolah belum ada jenset.”<sup>65</sup>

Dari yang telah dipaparkan di atas, bahwa sinyal yang menjadi faktor utama penghambat pembelajaran secara online, dan untuk offlinenya faktor penghambatnya terletak pada colokan LCD proyektor.

## **2. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru al-qur’an hadits kelas XI di MAN 3 Malang

<sup>64</sup> Sulistiyono, *Op.Cit.*, tanggal 30 Juli 2020.

<sup>65</sup> Ahmad Muzaki, *Op.Cit.*, tanggal 27 Agustus 2020.

maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut wawancara dengan guru Al-Qur'an-Hadits:

“Di pandemi ini mengharuskan untuk sistem belajar online, maka siswa itu juga harus mengikutinya. Tapi ada juga pembelajaran di sekolahnya itu dilakukan setiap mapel itu 3 minggu sekali. Untuk keaktifan siswa itu sendiri saya nilai dari absensi, tugas, bertanya, menjawab dan lain-lain.”<sup>66</sup>

Kemudian proses pembelajarannya sebagaimana wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits:

“Proses pembelajarannya yaa itu mas ada dua, kan ada online dan offline di kelas. Kalau online prosesnya siswa pertama-tama login kedalam google form sebagai absensi. Kemudian saya kirim kan materi dan tugas ke wali kelas kemudian dikirim ke grup WA nya. Setelah itu siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan di sekolahan. Di sekolahan siswa yang mengumpulkan di monitoring bagaimana materinya ada yang kurang paham atau tidak.”<sup>67</sup>

Dari observasi peneliti memang benar adanya monitoring berbarengan dengan pengumpulan tugas, jadi dalam monitoring itu siswa ditanya tentang materi yang telah diberikan, kemudian menjelaskannya, dan jika ada yang kurang paham maka bisa ditanyakan kepada guru. Terlihat juga sebanyak 7 siswa dari 30 siswa kelas XI IPS TKJ 2 yang bertanya soal materi yang belum paham. Dan yang lain cuma mengumpulkan tugas saja.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Sulistiyono, *Op.Cit.*, tanggal 30 Juli 2020

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> Hasil Observasi di MAN 3 Malang, tanggal 20 Agustus 2020

Dilanjut dengan proses belajar di dalam kelas, sebagaimana wawancara berikut ini:

“Dan untuk masuknya yang 3 minggu sekali per mata pelajaran dan dengan absen ganjil genap. Saya berikan penguatan kembali pada materi yang sudah diberikan dengan menggunakan media LCD proyektor dan hp karena materi sudah diberikan minggu lalu saat belajar online. Jadi siswa memahami materi dengan baik”<sup>69</sup>

Dari hasil observasi dalam kelas, siswa menunjukkan keaktifannya dengan menanggapi pertanyaan dari guru Al-Qur’an-Hadits. Dalam menanggapi pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang absen ganjil dan 4 orang absen genap yang menjawabnya. Kemudian ada yang berani bertanya kepada guru Al-Qur’an-Hadits sebanyak 3 orang absen ganjil dan 3 orang absen genap.<sup>70</sup>

Data diatas menunjukkan bahwa meskipun belum semua siswa kelas XI IPS TKJ 2 sudah aktif dalam pembelajaran, tapi sebagian besar sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an-Hadits.

Selanjutnya wawancara terhadap keefektifan media terhadap keaktifan siswa kelas XI IPS TKJ 2, yakni:

“Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, jadi pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya. Maka bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar

---

<sup>69</sup> Sulistiyono, *Op.Cit.*, tanggal 30 Juli 2020

<sup>70</sup> Hasil Observasi di MAN 3 Malang, tanggal 27 Agustus 2020

mengajar itu antusias dan aktif. selain itu ya mas, siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media, dan kalau tidak menggunakan media mereka lebih cepat merasa bosan berada dikelas.”<sup>71</sup>

Memang benar bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur’an-Hadits guru mengajar dengan menggunakan media, dibandingkan dengan tidak menggunakan media, antusias mereka sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tiduran di dalam kelas.<sup>72</sup>

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS TKJ 2 untuk memperoleh informasi mengenai hasil dari penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Quran-Hadits. Mereka menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan apakah adik senang apabila guru Al-Qur’an-Hadits dalam menyampaikan materinya menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual:

“Senang kak, karena pembelajarannya lebih mudah, apalagi sekarang kan online jadi materi yang diberikan cepat didapat. Kalau dikelas sih senang juga karena kalau guru menerangkan menggunakan media biasanya ada gambar-gambar sehingga tidak membosankan.”<sup>73</sup> Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa lain: “Senang kak, kalau menggunakan media itu lebih mudah paham dengan materi, karena

---

<sup>71</sup> Sulistiyono, *Op.Cit.*, tanggal 30 Juli 2020.

<sup>72</sup> Hasil Observasi di MAN 3 Malang, tanggal 27 Agustus 2020.

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Salfa Fhadilah Yulia, Siswa Kelas XI IPS TKJ 2, di Masjid MAN 3 Malang, tanggal 12 September 2020.

didalamnya tidak cuma tulisan-tulisan tapi juga ada contoh gambar, video terkait materinya.”<sup>74</sup>

Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan materi yang mudah dipahami. Dilanjut terkait dengan keefektifan media dengan materi menurut siswa sebagai berikut:

“Menurut saya efektif kak, media yang digunakan juga sudah familiar”<sup>75</sup>

Selain itu siswa lain juga mengatakan: “Yaa lumayan efektif kak, pembeleajarannya juga ga monoton dengan adanya media, jadi teman-teman juga memperhatikan.”<sup>76</sup>

Memang benar bahwa siswa itu memperhatikan di dalam pembelajaran, jadi antara media dan materi itu lumayan efektif digunakan. Kemudian wawancara mengenai pemahaman siswa bila guru menggunakan media pembelajaran:

“Lumayan paham dengan materi yang telah dijelaskan, apalagi media yang digunakan sesuai dengan materi.”<sup>77</sup> Selain itu siswa lain juga mengatakan: “Alhamdulillah paham kak, media yang digunakan membantu penjelasan materi. Jadi pemahamannya terarah.”<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa siswa cukup paham dengan apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media. Jadi media tersebut

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Yuni Farisa, Siswa Kelas XI IPS TKJ 2, di Masjid MAN 3 Malang, tanggal 12 September 2020.

<sup>75</sup> Salfa Fhadilah Yulia, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

<sup>76</sup> Yuni Farisa, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

<sup>77</sup> Salfa Fhadilah Yulia, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

<sup>78</sup> Yuni Farisa, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

gunanya untuk menghindari kecelakaan berfikir para siswa. Hasil wawancara dengan siswa terkait dengan penghambat penggunaan media pembelajaran audio, visual dan audio visual:

“Penghambatnya ya itu kak, sinyal. Rumahnya itu sinyalnya sulit jadi saya harus ke daerah yang sinyalnya cukup bagus biar bisa menerima materi maupun tugas.”<sup>79</sup> Selain itu siswa lain juga mengatakan: “Penghambatnya waktu di kelas kabel LCDnya, jadi kita pinjam dulu ke kantor kemudian memasangnya. Biasanya guru tidak memberi tahu dulu kalau akan menggunakan LCD, jadinya ada waktu kepotong gara-gara persiapan dulu.”<sup>80</sup>

Hasil wawancara terhadap siswa tersebut memaparkan bahwa kendala yang terjadi ketika menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual adalah sinyal saat belajar online dan kabel LCD saat belajar offline.

### **C. Rangkuman Temuan Penelitian**

Dari hasil paparan diatas, peneliti memperoleh suatu temuan penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan sesuai dengan skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Al-Qur’an-hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di MAN 3 Malang”, berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat dilapangan.

Untuk memudahkan pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang

---

<sup>79</sup> Salfa Fhadilah Yulia, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

<sup>80</sup> Yuni Farisa, *Op.Cit.*, tanggal 12 September 2020.

nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

### **1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Kondisi kelas dan belajar online XI IPS TKJ 2 menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran baik itu Audio, Visual, maupun Audio Visual. Penggunaan Media tersebut sebenarnya bisa diterapkan untuk semua mata mata pelajaran akan tetapi, haruslah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits ini, seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an-Hadits, beliau biasa menggunakan Hp saat belajar online dan LCD, speaker aktif dan papan tulis untuk di kelas guna memberikan materi dan tugas kepada peserta didik. Namun disamping itu, semua haruslah butuh keterampilan untuk memilih media yang cocok dan sesuai agar terjadi kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Jadi temuan hasil penelitian ini, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah:

- a. Guru membuat persiapan pembelajaran.
- b. Guru mempersiapkan alat-alat Media sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Guru mampu dan menguasai alat media pembelajaran.
- d. Guru menyesuaikan antara materi dengan media yang digunakan.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dari informan ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan penggunaan media,

diantaranya:

- a. Kendala pada sinyal yang susah dan tidak stabil saat pembelajaran online.
- b. Kendala pada kabelnya yang mudah rusak
- c. Kendala pada colokan yang mudah rusak karena mayoritas guru yang memakai media tersebut.

## **2. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Seperti yang informan paparkan dalam wawancara, bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dan offline. Dalam prosesnya untuk online dilakukan dalam grup WA, dan offlinenya ada monitoring setiap minggu dan pembelajaran di dalam kelas setiap 3 minggu sekali. Jadi guru harus pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya dalam menggunakan media pembelajaran agar efektif. Maka hasilnya para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif.

Dari paparan tersebut terlihat jelas bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits sudah dilakukan cukup baik, karena pada setiap kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh beberapa siswa bahwa mereka senang apabila guru menggunakan media pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran para siswa menjadi tidak

mudah bosan, paham dengan materi dan aktif dalam pembelajaran.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dari informan ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan penggunaan media, diantaranya:

- a. Kendala pada sinyal yang susah
- b. Kendala pada kabelnya yang mudah rusak, dan harus meminjam dulu di kantor



## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendalam di MAN 3 Malang, maka peneliti berupaya untuk melakukan analisis data. Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dan menghubungkan dengan teori yang telah disebutkan sebelumnya.

#### **A. Kreativitas Guru Al-Qur'an-Hadits Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran bahwa kreativitas guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena akan membantu siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, juga pembelajaran tidak terkesan monoton.

Akan tetapi secara sederhana jika dihubungkan dengan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran, maka kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk menemukan hal-hal baru, ataupun mengadopsi hal-hal lama dalam bentuk yang baru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan baik dari penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran dan termasuk penggunaan metode pembelajaran.<sup>81</sup>

Sebelum melakukan pembelajaran seperti guru diharuskan melakukan persiapan terlebih dahulu karena itu sangat penting, agar tujuan pembelajaran

---

<sup>81</sup> Guntur Talajan, *Op.Cit.*, hlm. 35.

tercapai secara maksimal seperti yang dipaparkan oleh Waka. Adapun persiapan seorang guru dalam mengajar adalah mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, dan memilih media yang tepat dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya persiapan seorang guru maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Mohammad Muspawi dalam jurnal Profesionalitas guru dalam menyusun RPP pada sekolah dasar negeri No. 76/IX desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi bahwa RPP didefinisikan sebagai persiapan sebelum mengajar itu tidak salah. Tetapi apabila seluruh persiapan sebelum mengajar disebut sebagai RPP itu tidak tepat. Karena yang disebut persiapan sebelum mengajar itu bukan hanya RPP tetapi da juga silabus, media dan persiapan teknis maupun non-teknis.<sup>82</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui guru itu kreatif ada beberapa ciri-cininya seperti yang diungkapkan oleh Mark sund dalam bukunya Guntur Talajan mengatakan sebagai berikut: Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, hal ini ditunjukkan bahwa guru selalu ingin mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran sehingga guru itu tau kondisi siswa yang seperti ini cocok untuk media yang seperti ini juga.

Kemudian guru kreatif memiliki sikap yang lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya, hal tersebut bahwa seorang guru harus update dengan teknologi yang ada, bisa dikatakan tidak gaptek

---

<sup>82</sup> Mohammad Muspawi, *Profesionalitas guru dalam menyusun RPP pada sekolah dasar negeri No. 76/IX desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi*, Jurnal, FKP Universitas Jambi, 2014, hlm. 62.

terhadap teknologi. Selanjutnya guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, sehingga “panjang akal” untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul.

Selanjutnya guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru baik melalui observasi, pengalaman dan pengamatan langsung melalui kegiatan-kegiatan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.<sup>83</sup>

Kemudian media dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan jika dipergunakan dengan baik dapat meningkatkan efektifitas program instruksional. Sejumlah hal dibawah ini menjadi indikator guru kreatif terkait dengan penggunaan media pembelajaran, antara lain: Guru mengkaji bentuk-bentuk media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, rancangan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya, Membahas rancangan penggunaan bentuk media pembelajaran dengan kepala sekolah dan rekan guru lain, mencari bantuan ahli yang berasal dari dalam maupun luar sekolah, dan menyusun rencana kerja penggunaan media pembelajaran.<sup>84</sup>

Dari paparan guru Al-Qur'an-Hadits bahwa guru itu harus menguasai dulu berbagai macam media pembelajaran dan juga tidak gaptek apalagi pandemi jadi semua serba online. Untuk itu kreativitas dalam penggunaan media tersebut dapat ditunjukkan melalui pemilihan media dalam kegiatannya di kelas maupun online sebagaimana yang telah dijelaskan menurut Azhar Arsyad, yakni: yang pertama guru merasa sudah akrab dengan media yang akan digunakan, kemudian guru

---

<sup>83</sup> Guntur Talajan, *Op.Cit.*, hlm. 34.

<sup>84</sup> Iskandar Agung, *Op.Cit.*, hlm. 62

merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya, dan media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.<sup>85</sup>

Kemudian guru Al-Qur'an-Hadits disini memilih media yang dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi:<sup>86</sup>

- a. Media Audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio dan cassette recorder. Seperti contoh guru Al-Qur'an-Hadits menyampaikan materi melalui grup WA kelas XI berupa rekaman suara ayat Al-Qur'an maupun tugas membaca ayat kemudian direkam dan dikirimkan ke guru.
- b. Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Seperti contoh untuk yang di grup WA guru share pdf dan ppt sesuai materi kemudian waktu di sekolah guru menekankan lagi materi dan ditampilkan melalui LCD proyektor dan juga untuk materi tertentu guru membuat peta konsep.
- c. Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Sebagai contoh guru pertama-tama mendownload dulu video dari youtube yang berhubungan dengan materi, lanjut guru share video tersebut melalui grup WA untuk di telaah. Kemudian waktu di kelas guru menampilkannya di LCD proyektor

---

<sup>85</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 67.

<sup>86</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, hlm. 140.

maupun di HP masing-masing siswa setelah ppt materi untuk memperkuat materi dan pemahaman siswa.

Kemudian kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:<sup>87</sup> yang pertama sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Jadi guru dalam memilih dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

Selanjutnya yang kedua tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Selanjutnya yang ke tiga praktis, luwes, dan bertahan. Seorang guru harus pandai untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih tersebut dapat digunakan dimana pun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-kemana. Keempat guru terampil menggunakannya, terlihat saat pembelajaran berlangsung dapat menghidupkan keaktifan di kelas.

Kelima media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, oleh karena itu sangat dibutuhkan pengelompokkan sasaran tersebut. Jadi guru harus pinter-pinter dalam memilih media. Dan yang terakhir mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Sehingga dengan sesuainya media yang digunkana guru tersebut maka kegiatan belajar tidak

---

<sup>87</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 67.

monoton dan lebih menarik guna membuat siswa tidak bosan dan tambah aktif dalam kelas maupun grup kelas.

Maka dari itu guru Al-Qur'an-Hadits disini begitu terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan media, mengingat di era modern ini mudah sekali untuk mengakses materi ajar dari internet, seperti contoh gambar, video dan lain-lain sehingga guru bisa lebih kreatif dalam kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Selain itu siswa juga lebih semangat dan aktif, karena media audio, visual maupun audio visual ini bisa melatih daya pikir siswa untuk lebih berimajinasi. Terbukti bahwa dengan guru menggunakan media diatas siswa begitu antusias tidak ada yang mengantuk, dan juga aktif untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum mereka pahami.

Kemudian untuk kendala yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an-Hadits sebagaimana yang telah dipaparkan, seperti sinyal yang tidak stabil atau susah sinyal saat pembelajaran online, dan untuk offlinenya faktor pengahambatnya terletak colokan pada LCD proyekturnya. Maka sudah menjadi tugas guru untuk menentukan, memilih dan memilah penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai keunggulan namun juga mempunyai banyak kendala. Sehingga guru yang mengajar harus dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

## **B. Hasil Yang Dicapai Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Al-Qur'an-Hadits Kelas XI IPS TKJ 2 Di MAN 3 Malang**

Lebih lanjut hasil yang divapai dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an-Hadits kelas XI IPS TKJ 2 di MAN 3 Malang, yakni siswa menunjukkan keaktifan meskipun belum semua siswa kelas XI IPS TKJ 2 aktif dalam pembelajaran, tapi sebagian besar sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>88</sup>

Dalam proses belajar mengajar itu ada dua tahapan. Tahapan pertama perencanaan dan tahap kedua pelaksanaan. Perencanaan proses belajar mengajar dapat diwujudkan dalam bentuk suatu pelajaran yang berisikan rumusan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar siswa, metode dan alat bantu mengajar, serta penilaian. Sedangkan tahapan pelaksanaan proses belajar mengajar yakni interaksi guru dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.

Keaktifan peserta didik dalam belajar harus bercermin pada kedua hal di atas, dan juga dengan memperhatikan satuan pelajaran dan praktek pengajaran. Dalam satuan pelajaran, keaktifan peserta didik tercermin dalam rumusan isi pelajaran sebab satuan pelajaran pada hakikatnya merupakan rencana tindakan yang akan dilakukan oleh guru. Dengan demikian guru yang akan mengajar dengan penekanan pada keaktifan belajar siswa harus berfikir tentang hal-hal apa yang akan

---

<sup>88</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Op.Cit.*, hlm.75.

dilakukan serta menuangkannya secara tertulis dalam satuan pelajaran. Dengan pedoman yang telah dibuat tersebut, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa melakukan kegiatan belajar aktif secara nyata.<sup>89</sup>

Ada beberapa ciri yang harus terlihat dalam proses belajar mengajar itu, meliputi: Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali, Guru berperan sebagai fasilitator, Guru mengusahakan dan menyediakan sumber belajar, Kegiatan belajar siswa bervariasi yang ditetapkan oleh guru secara sistematis dan terencana, Hubungan erat atau intim dengan siswa, Situasi dan kondisi kelas tidak kaku, Keberanian peserta didik mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya dan Guru senantiasa menghargai pendapat peserta didik.<sup>90</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menemukan data tentang keaktifan siswa kelas XI IPS TKJ 2 berdasarkan observasi di kelas maupun online. Keaktifan siswa kelas XI IPS TKJ 2 saat guru Al-Qur'an-Hadits menyampaikan ajaran dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media terlihat berbeda.

Didalam proses belajar tersebut terlihat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, adapun indikator untuk mengetahui bahwa siswa itu aktif sebagaimana yang di nyatakan oleh Suryosubroto bahwa ada 10 ciri-ciri yang menandakan siswa aktif, yakni:<sup>91</sup> aktif dalam kegiatan pembelajaran, aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, aktif dalam menyelesaikan soal-soal di depan kelas maupun dari buku paket, memiliki usaha yang menonjol, tidak ribut pada saat

---

<sup>89</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm 25-26.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm 25-26.

<sup>91</sup> Suarni, *Op.Cit.*, hlm. 131.

pembelajaran berlangsung, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, memiliki semangat belajar yang tinggi, tidak suka membuang-buang waktu, puas terhadap nilai sebagai hasil usaha sendiri, dan suka berinteraksi dengan orang lain.

Keaktifan siswa di kelas juga dapat dilihat dari sering bertanya atau menanyakan materi yang belum jelas kepada gurunya, menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh gurunya, melakukan diskusi atau kerjasama dengan siswa yang lain, berani tampil didepan kelas atau presentasi, dan mau mengikuti proses pembelajaran.<sup>92</sup>

Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan. Siswa kelas tampak semangat dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru Al-Qur'an-Hadits. Terlihat juga guru Al-Qur'an-Hadits selalu memberi pertanyaan pada siswa kelas XI IPS TKJ 2 dan siswa juga menanggapi pertanyaan tersebut. Dalam menanggapi pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang absen ganjil dan 4 orang absen genap yang menjawabnya.

Keaktifan siswa bertanya. Berlatih menyampaikan pendapat dengan bertanya sebenarnya melatih siswa untuk terampil berbahasa secara lisan, namun dalam proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya. Dalam keaktifan bertanya kelas sebanyak 7 siswa dari 30 siswa siswa kelas XI IPS TKJ 2.

Keaktifan melakukan presentasi. Beberapa siswa kelas XI IPS TKJ 2 melakukan presentasi saat monitoring di sekolah, siswa ditanya tentang materi yang telah diberikan saat pembelajaran online. Monitoring ini dilakukan untuk

---

<sup>92</sup> Khairiyah Sitadewi, *Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Viii Di Smpit Mta Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm 12.

memantau pemahaman siswa terkait dengan materi dan untuk menanyakan apa materi yang kurang paham.

Keaktifan mengikuti pembelajaran. Terbukti bahwa saat guru menggunakan media pembelajaran sangat jelas ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits guru mengajar dengan menggunakan media, dibandingkan dengan tidak menggunakan media, antusias mereka sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tiduran di dalam kelas.

Selanjutnya menurut paparan dari hasil wawancara guru Al-Qur'an-Hadit bahwa pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, jadi pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya. Maka bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif. selain itu, siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media, dan kalau tidak menggunakan media mereka lebih cepat merasa bosan berada dikelas.

Hal tersebut ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits guru mengajar dengan menggunakan media terlihat sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. Dibandingkan guru yang tidak menggunakan media, antusias mereka sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tiduran di dalam kelas.

Selain itu hasil yang dirasakan siswa sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Salfa dan Yuni bahwa mereka senang, semangat dan mudah memahami materi yang telah disampaikan menjadi meningkat ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media. Dan menurut mereka media yang digunakan oleh guru Al-

Qur'an-Hadits sudah efektif dan sesuai dengan materi. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat.

Kemudian ada kendala yang dirasakan oleh siswa saat mengikuti proses belajar mengajar yang menggunakan media yakni sinyal yang sulit saat belajar online dan kabel LCD proyektor yang harus meminjam dulu ke kantor sehingga memerlukan waktu untuk persiapan saat belajar offline.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di MAN 3 Malang adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Al-Qur'an-Hadits dapat dilihat dari rasa ingin tahu yang besar, terbuka dan menerima hal baru, panjang akal dan termotivasi dalam menemukan hal baru. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dan ditunjukkan melalui pemilihan media yang tepat dan menguasainya berbagai macam media seperti media audio, visual, dan audiovisual.
2. Hasil yang dicapai dalam penggunaan media itu yakni sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifannya selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. Hal tersebut ditunjukkan bahwa mereka aktif menanggapi pertanyaan, aktif bertanya, aktif melakukan presentasi dan aktif mengikuti pembelajaran. Mereka juga merasa senang, semangat dan mudah memahami materi yang telah disampaikan ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media. Dan menurut mereka media yang digunakan oleh guru Al-Qur'an-Hadits sudah efektif dan sesuai dengan materi.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki saran kepada pihak-pihak terkait dengan kreatifitas guru Al-Qur'an-Hadits dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di MAN 3 Malang adalah sebagai berikut:

1. Untuk MAN 3 Malang, terus meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga guru lebih kreatif dalam menggunakan media untuk meningkatkan keaktifan siswa.
2. Bagi guru, selalu memaksimalkan pembelajarannya dengan cara menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa selalu bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, seharusnya lebih semangat dan diperhatikan lagi saat pembelajaran berlangsung, karena mata pelajaran Al-Qur-an-Hadits ini sangat penting untuk kita sekarang maupun masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018 *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agung, Iskandar. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru: Pedoman Dan Acuan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Peserta Didik*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Ter: Ummu Farida. Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ambarwati, Fela Ayu. 2018. *Kreativitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Kelas VII DI MTS Surya Buana Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anitah, Siti. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka dan FKIP UNS.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- C, Bogdan R. & Biklen S. K. 1982. *Qualitatif Research For Education: Introduction to Theory and Methodes*. Needham Heights, MA: Ally Bacon.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.

Furchan, Arif dan Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<https://litequran.net/asy-syarh>. Diakses pada 30 Oktober 2020, pukul 13.55.

Jamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Ddidik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kamilah, Assaidatul. 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Langgulung, Hasan. 1991 *Kreativitas Dan Pendidikan Islam Analisis Psikologi Dan Falsafah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991.

macmudah Umi, dkk. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Malang*. UIN Malang Press, 2008.

Makifah, Sayyidatul. 2018. *Kreativitas Guru Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas II MI Plus Walisongo Trenggalek*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.

- Mumandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Muspawi, Mohammad. 2014 *Profesionalitas guru dalam menyusun RPP pada sekolah dasar negeri No. 76/IX desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi*. Jurnal. FKP Universitas Jambi.
- Naim, Nganinum. 2009. *Menjadi guru inspiratif, memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nashori, Fuad dan Rachmi Diana Mucharam. 2003. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013.
- Qomariyah, Dian Nurul. 2018. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Islam Krembung Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Sitadewi, Khairiyah. 2018. *Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Viii Di Smpit Mta Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suarni. 2017. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pembelajaran PKN Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM Unruk Kelas IV SD Negeri 064998 Medan Johor T.A 2014/2015*. Journal of Physics and Science Learning 1 (2).

Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung, cv Alfabate.

Syaidah, Nana. 1995. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tiara, Ana. 2016. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

*Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)* Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Muhammad. 2011 *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398  
<http://tarbiyah.uin-tarbiyah.ac.id> email : psg\_uinmalang@ymail.com

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Prima Muhammad Iqbal  
NIM : 16110095  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. H Agus Maimun, M.Pd.  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Al-Qur'an-Hadits Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keatifan Siswa Kelas XI Di MAN 3 Malang

No.	HARI/TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	23 Oktober 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
2.	27 Oktober 2020	Revisi Bab I, II, III	
3.	2 November 2020	Konsultasi Bab IV, V, VI	
4.	10 November 2020	Revisi Bab IV, V, VI	
5.	11 November 2020	Revisi Bab V	
6.	11 November 2020	ACC	

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing,

**Dr. H Agus Maimun, M.Pd.**  
NIP. 196508171998031003

Malang, 11 November 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 197208222002121001



## LAMPIRAN III Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3  
Jalan Trisula 545 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang  
Telepon. (0341) 882938 Kode Pos 65167  
Website : man3malangsuryo.sch.id Email: mansumberoto@kemenag.go.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 183 / Ma.13.87 / HM.00.2/09/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami:

Nama : Drs. Su'ib  
NIP : 196703041997031001  
Jabatan : Kepala MAN 3 Malang  
NSM/NPSN : 131135070003/20584235  
Alamat : Jl. Trisula 545 Sumberoto Kec. Donomulyo Kab. Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Prima Muhammad Iqbal  
NIM : 16110095  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Tesis : Kreatifitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Kreatifitas Siswa kelas XI di MAN 3 Malang.

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 3 Malang pada tanggal 30 September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 September 2020

Kepala,



**LAMPIRAN IV Transkrip Wawancara**

Wawancara : Bapak Sulistiyono

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Di depan Koperasi Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana system belajar mengajar yang ada di MAN pada masa pandemic ini?	Sekerangkan musim pandemi ya, jadi pembelajaran dilakukan online dan setiap mata pelajaran cuma 3 minggu sekali ada pembelajaran di sekolah, jadi saya lebih dulu merencanakan proses pembelajarannya dulu mas, kira-kira materi tersebut cocoknya menggunakan metode apa dan media apa. Untuk kelas XI IPS TKJ 2 sendiri itu siswanya 30 anak dan dengan latar belakang yang berbeda-beda.
2	Apakah guru-guru disini menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi?	Hmm... guru-guru disini hampir semuanya menggunakan media pembelajaran mas, tergantung dari materinya. Ini kan lagi pandemi juga, jadi saya menggunakan media visual seperti slide atau power point, media audio dan audio visual karena pembelajaran dilakukan online jadi lebih fleksibel. Kalau pembelajarannya dikelas juga bisa, kan juga sudah lengkap media yang ada di kelas seperti LCD, speaker aktif dan papan tulis.
3	Bagaimana penyesuaian antara materi dengan media yang digunakan?	Untuk penyesuaian antara materi dengan media yang digunakan sebenarnya bisa menggunakan semua jenis media, tapi saya biasanya menggunakan media audio, visual, dan audio visual mas. Seperti dalam media audio biasanya saya menggunakan media ini untuk tugas mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an di hp masing-masing. Selanjutnya dalam media visual berupa gambar yang ditampilkan dalam LCD proyektor dan juga papan tulis, kalau pembelajaran online yaa share gambar lewat grup Whatsapp nanti di telaah oleh siswa maksudnya apa. Kemudian untuk media audio visual berupa video yang sudah saya download di youtube kemudian saya share ke grup

		Whatsapp guna memperkuat materi yang telah disampaikan.
4	Apa alasan bapak memilih ke 3 jenis media tersebut?	Jadi gini mas, alasan saya memilih ketiga jenis media tersebut karena mudah didapat dan juga tersedia di sekolah yaa tinggal kita manfaatkan saja. Itu kan juga membuat saya mudah menyampaikan materi dan juga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, jadi saya senang gitu suasana di kelas jadi hidup
5	Apa saja yang perlu diperhatikan guru saat menggunakan media pembelajaran?	Yang perlu diperhatikan guru itu harus menguasai dulu berbagai macam media pembelajaran mas, dan juga tidak gaptek lah apalagi ini kan pandemi jadi semua serba online. Pertama ya kita siapkan media yang dibutuhkan dulu mas, kalau online kita masing-masing guru mapel mengirimkan materi atau tugas melalui wali kelas kemudian wali kelas share materi atau tugas ke grup kelasnya. Kalau di kelas pertama itu saya awali dengan baca doa bersama kemudian sebisa mungkin saya menggunakan media pembelajaran dalam setiap pertemuan. Seperti halnya dalam media audio ini saya sampaikan melalui grup WA kelas XI berupa rekaman suara ayat Al-Qur'an maupun tugas membaca ayat kemudian direkam dan dikirimkan ke saya. Kalau media visual untuk yang di grup WA saya share pdf dan ppt sesuai materi kemudian waktu di sekolah saya tekankan lagi melalui LCD proyektor dan juga untuk materi tertentu saya buat peta konsep. Kemudian media audio visual itu saya download dulu video dari youtube yang berhubungan dengan materi, lanjut saya share ke grup WA untuk di telaah kemudian waktu di kelas saya tampilkan setelah ppt materi untuk memperkuat materi dan pemahaman siswa. Pokoknya media tersebut saya berupaya kegiatan belajar tidak monoton dan lebih menarik guna membuat siswa tidak bosan dan tambah aktif dalam kelas maupun grup kelas.
6	Apa saja kendala yang dihadapi selama menggunakan media pembelajaran?	Kendalanya yaa di sinyal kalau pembelajaran online, disini itu banyak siswa yang rumahnya dekat pantai jadi ya sinyalnya sulit. Jadi siswa sulit menerima materi atau tugas-tugas yang membutuhkan koneksi. Kalau di sekolah kendalanya di colokan dan kabel LCD proyektor. Kadang diapakai bisa, kadang juga tidak, maklum mas, guru-guru disini banyak

		yang pakai juga. Dan lagi masalah waktu masuknya yang cuma 3 minggu sekali, itupun harus gantian paginya absen ganjil siangya absen genap.
7	Apa saja yang dinilai dari keaktifan siswa saat belajar online dan offline?	Di pandemi ini mengharuskan untuk sistem belajar online, maka siswa itu juga harus mengikutinya. Tapi ada juga pembelajaran di sekolahnya itu dilakukan setiap mapel itu 3 minggu sekali. Untuk keaktifan siswa itu sendiri saya nilai dari absensi, tugas, bertanya, menjawab dan lain-lain.
8	Bagaimana proses penilaian keaktifan siswa saat belajar online dan offline?	Proses pembelajarannya yaa itu mas ada dua, kan ada online dan offline di kelas. Kalau online prosesnya siswa pertama-tama login kedalam google form sebagai absensi. Kemudian saya kirim kan materi dan tugas ke wali kelas kemudian dikirim ke grup WA nya. Setelah itu siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan di sekolah. Di sekolah siswa yang mengumpulkan di monitoring bagaimana materinya ada yang kurang paham atau tidak. Dan untuk masuknya yang 3 minggu sekali per mata pelajaran dan dengan absen ganjil genap. Saya berikan penguatan kembali pada materi yang sudah diberikan dengan menggunakan media LCD proyektor dan hp karena materi sudah diberikan minggu lalu saat belajar online. Jadi siswa memahami materi dengan baik
9	Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah efektif?	Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media itu sangat efektif selama penggunaannya tepat sasaran, jadi pinter-pinter lihat situasi dan kondisinya. Maka bagi para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar itu antusias dan aktif. selain itu ya mas, siswa disini itu sangat senang jika pembelajarannya menggunakan media, dan kalau tidak menggunakan media mereka lebih cepat merasa bosan berada dikelas

Wawancara : Ahmad Muzaki

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Waktu : 12.05 WIB

Tempat : Via chat WA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana media yang ada di MAN? Sudah lengkapkah?	Kalau media disini itu sudah cukup lengkap, jadi guru-guru disini tinggal memanfaatkan media yang ada dan memodifikasinya semenarik mungkin agar siswa itu tidak bosan dan aktif dalam pembelajaran.
2	Bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?	Persiapan seorang guru itu sangat penting, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Adapun persiapan seorang guru dalam mengajar adalah mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, dan memilih media yang tepat dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi terhadap minat belajar siswa.
3	Apa saja kendala yang dihadapi selama menggunakan media pembelajaran?	Kendalanya yang paling menghambat yaa sinyal mas, maklum daerah Malang selatan. jadi harus ke tempat yang sinyalnya bagus dulu baru pembelajaran online bisa lancar. Kalau yang di sekolah terkadang ada pemadaman listrik, dan juga di sekolah belum ada jenset.

Wawancara : Salfa Fhadilah Yulia

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 September 2020

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Di masjid MAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang apabila guru Al-Qur'an-Hadits dalam menyampaikan materinya menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?	Senang kak, karena pembelajarannya lebih mudah, apalagi sekarang kan online jadi materi yang diberikan cepat didapat. Kalau dikelas sih senang juga karena kalau guru menerangkan menggunakan media biasanya ada gambar-gambar sehingga tidak membosankan
2	Apakah media yang digunakan sudah efektif dengan materi?	Menurut saya efektif kak, media yang digunakan juga sudah familiar'
3	Apakah adik paham materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran?	Lumayan paham dengan materi yang telah dijelaskan, apalagi media yang digunakan sesuai dengan materi
4	Apa saja penghambat dari penggunaan media pembelajaran?	Penghambatnya ya itu kak, sinyal. Rumahnya itu sinyalnya sulit jadi saya harus ke daerah yang sinyalnya cukup bagus biar bisa menerima materi maupun tugas.

Wawancara : Yuni Farisa

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 September 2020

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Di masjid MAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang apabila guru Al-Qur'an-Hadits dalam menyampaikan materinya menggunakan media pembelajaran audio, visual dan audio visual?	Senang kak, kalau menggunakan media itu lebih mudah paham dengan materi, karena didalamnya tidak cuma tulisan-tulisan tapi juga ada contoh gambar, video terkait materinya.
2	Apakah media yang digunakan sudah efektif dengan materi?	Yaa lumayan efektif kak, pembeleajarannya juga ga monoton dengan adanya media, jadi teman-teman juga memperhatikan
3	Apakah adik pahamakan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran?	Alhamdulillah paham kak, media yang digunakan membantu penjelasan materi. Jadi pemahamannya terarah.
4	Apa saja penghambat dari penggunaan media pembelajaran?	Penghambatnya waktu di kelas kabel LCDnya, jadi kita pinjam dulu ke kantor kemudian memasangngnya. Biasanya guru tidak memberi tahu dulu kalau akan menggunakan LCD, jadinya ada waktu kepotong gara-gara persiapan dulu

## LAMPIRAN V Lembar Observasi

### Lembar Observasi I

Kegiatan : Monitoring

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

Tempat : Ruang Guru

Pukul : 10.00 WIB

Pada hari itu ada monitoring berbarengan dengan pengumpulan tugas. Guru mempersilahkan siswa secara bergantian untuk masuk ke ruang guru untuk melakukan monitoring. Jadi dalam monitoring itu siswa ditanya tentang materi yang telah diberikan, kemudian menjelaskannya, dan jika ada yang kurang paham maka bisa ditanyakan kepada guru. Terlihat juga sebanyak 7 siswa dari 30 siswa kelas XI IPS TKJ 2 yang bertanya soal materi yang belum paham. Dan yang lain cuma mengumpulkan tugas saja.

## Lembar Observasi II

Kegiatan : Pembelajaran di dalam kelas

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

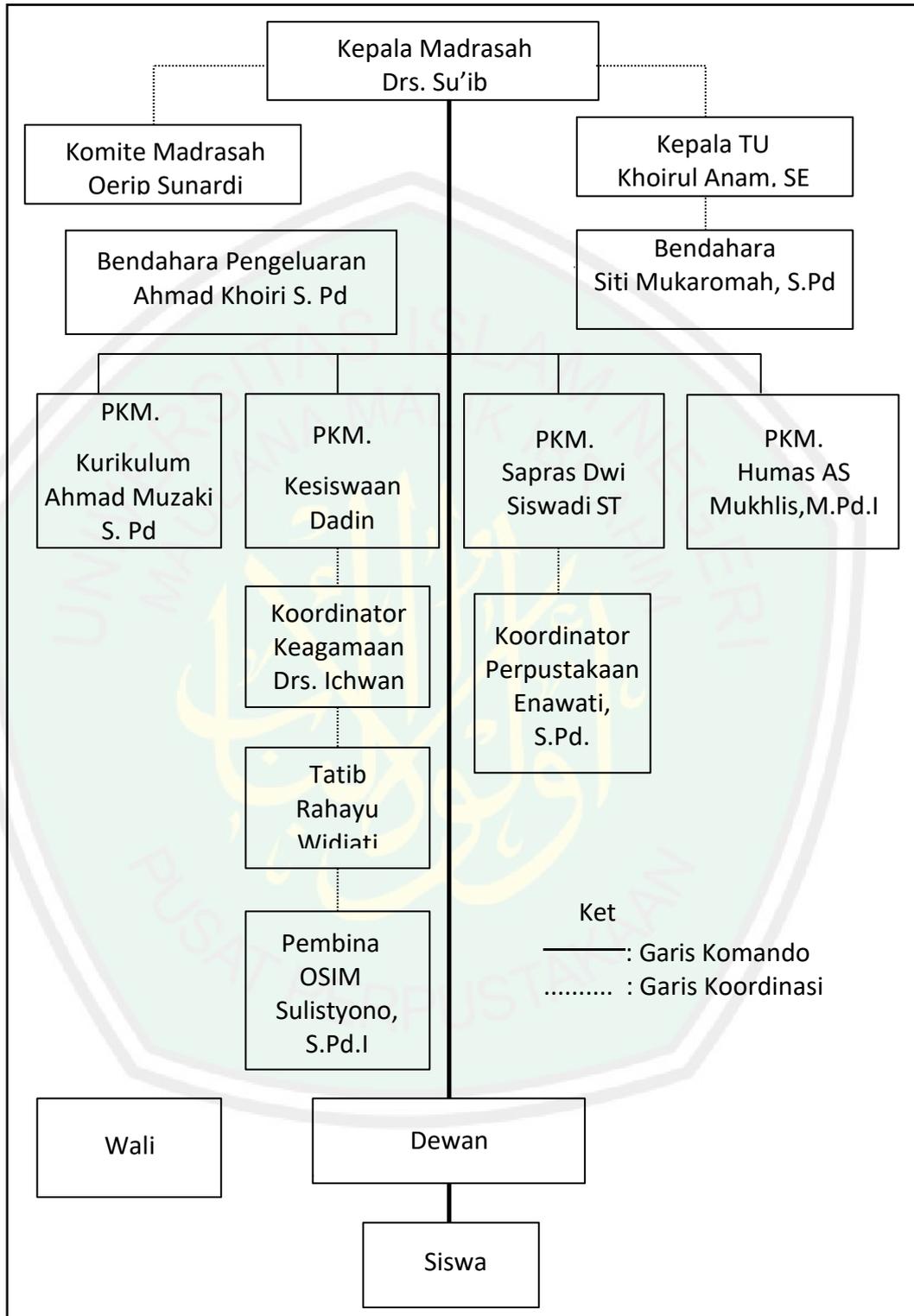
Tempat : Kelas XI IPS TKJ 2

Pukul : 10.00 WIB

Pada hari ini ada pembelajaran offline yang pertama absen ganjil dulu 1 jam pelajaran kemudian absen genap 1 jam pelajaran. Seperti biasa pertama-tama guru persiapan dengan membuka salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, pemberian motivasi belajar, dan tak lupa guru juga mengulas kembali pelajaran sebelumnya yang sudah selesai diajarkan. Hal itu supaya dapat memancing respon siswa untuk menyiapkan diri menerima ilmu yang akan dipelajari. Kemudian ketika salam pembuka sudah cukup guru memberikan penjelasan terkait dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satu yang dilakukan guru supaya siswa lebih tertarik untuk melakukan proses pembelajaran yaitu dengan memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui sebuah video yang dikirimkan dan menampilkannya lagi ke dalam LCD. Disini begitu terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan media, mengingat di era modern ini mudah sekali untuk mengakses materi ajar dari internet, seperti contoh gambar, video dan lain-lain sehingga guru bisa lebih kreatif dalam kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Selain itu siswa juga lebih semangat dan aktif, karena media audio, visual maupun audio visual ini bisa melatih daya pikir siswa untuk lebih berimajinasi. Terbukti bahwa dengan guru menggunakan media diatas siswa begitu antusias tidak ada yang mengantuk, dan juga aktif untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum mereka pahami. siswa menunjukkan keaktifannya dengan menanggapi pertanyaan dari guru Al-Qur'an-Hadits. Dalam menanggapi pertanyaan tersebut sebanyak 3 orang absen ganjil dan 4 orang absen genap yang menjawabnya. Kemudian ada yang berani bertanya kepada guru Al-Qur'an-Hadits sebanyak 3 orang absen ganjil dan 3 orang absen genap. Terdapat perbedaan yang sangat jelas ketika kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits guru mengajar dengan menggunakan media, dibandingkan dengan tidak menggunakan media, antusias mereka sangat kurang, mereka mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tiduran di dalam kelas.

LAMPIRAN VI Struktur Organisasi dan Sarpras MAN 3 Malang

a. Struktur Organisasi MAN 3 Malang



**b. Sarpras MAN 3 Malang**

No	Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kelas	17	936
2	Ruang Kantor	1	114
3	Ruang Lab IPA	1	80
4	Aula	1	147
5	Ruang Kepala dan TU	1	48
6	Ruag Perpustakaan	1	80
7	Kamar Mandi/WC	10	30
8	Musholla	1	64
9	Ma'had	1	4200

LAMPIRAN VII Dokumentasi Penelitian



MAN 3 Malang



Lapangan MAN 3 Malang



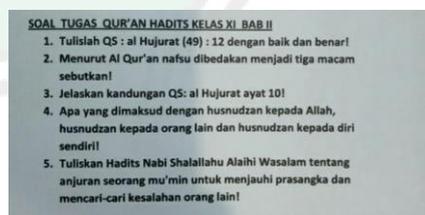
Ma'had MAN 3 Malang



Materi dan media pembelajaran

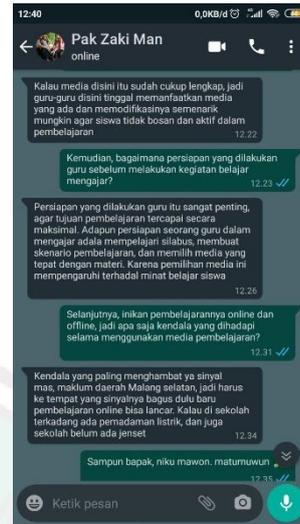


Pemberian tugas belajar Online



Pemberian tugas belajar Online





### Wawancara dengan Bapak Ahmad Muzaki



### Wawancara dengan Salfa dan Yuni

## LAMPIRAN VIII Biodata Mahasiswa



Nama : Prima Muammad Iqbal  
NIM : 16110095  
TTL : Blitar, 08 Mei 1998  
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat : Lk. Majegan Rt. 04 Rw. 03  
No.65 Wlingi-Blitar  
No. Telephone : 085606969005

Alamat Email : [primamuhammad88@gmail.com](mailto:primamuhammad88@gmail.com)

Pendidikan Formal : TK Al-Hidayah  
SDN Wlingi 03  
SMPN 02 Wlingi  
SMAN 01 Garum  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang